

**PT BANK DBS INDONESIA**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2016/  
*31 DECEMBER 2016***

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016**

**PT BANK DBS INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Paulus Irwan Sutisna  
 Alamat kantor : DBS Bank Tower, Lantai Dasar dan lantai 32-37  
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12490, Indonesia  
 Alamat rumah : Puri Bintaro PB-3/59, Sawah baru, Ciputat, Tangerang Selatan  
 Nomor telepon : (021) 29884888  
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Rudy Tandjung  
 Alamat kantor : DBS Bank Tower, Lantai Dasar dan lantai 32-37  
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12490, Indonesia  
 Alamat rumah : Jl. Gunung Nangka Kav. 18-20, Bencongan, Kelapa Dua, Tangerang  
 Nomor telepon : (021) 29885030  
 Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank DBS Indonesia ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL  
STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016**

**PT BANK DBS INDONESIA**

*We, the undersigned:*

1. *Name : Paulus Irwan Sutisna  
 Office address : DBS Bank Tower, Ground Floor and 32<sup>nd</sup> -37<sup>th</sup> floors  
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12490, Indonesia  
 Residential address : Puri Bintaro PB-3/59, Sawah baru, Ciputat, Tangerang Selatan  
 Telephone : (021) 29884888  
 Title : Presiden Director*
2. *Name : Rudy Tandjung  
 Office address : DBS Bank Tower, Ground Floor and 32<sup>nd</sup> -37<sup>th</sup> floors  
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12490, Indonesia  
 Residential address : Jl. Gunung Nangka Kav. 18-20, Bencongan, Kelapa Dua, Tangerang  
 Telephone : (021) 29885030  
 Title : Director*

*declare that:*

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank DBS Indonesia (the "Bank");*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Bank's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*  
 b. *The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for Bank's internal control system.*

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 27 Februari/February 2017

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



**Paulus Irwan Sutisna**  
Presiden Direktur/President Director



**Rudy Tandjung**  
Direktur/Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT BANK DBS INDONESIA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank DBS Indonesia ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Bank DBS Indonesia (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan***

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001*

*T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank DBS Indonesia as of 31 December 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
27 Februari/February 2017

**Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA**

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0734

PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	248,071	4	174,832	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,898,550	5	4,077,670	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,249,914	6,30b	627,616	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,176,789	7,30b	2,554,359	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4,182,754		3,483,120	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(23,380)		(18,948)	Less: Allowance for impairment losses
	4,159,374	8,30b	3,464,172	
Obligasi Pemerintah	7,652,695	9	5,412,502	Government Bonds
Tagihan derivatif	1,460,632	10,30b	2,085,713	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	3,769,887		2,971,052	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,526)		(23,471)	Less: Allowance for impairment losses
	3,730,361	11	2,947,581	
Pinjaman yang diberikan	40,106,014		41,167,655	Loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,400,493)		(1,225,502)	Less: Allowance for impairment losses
	38,705,521	12,30b	39,942,153	
Aset tetap	598,342		460,189	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(299,035)		(214,461)	Less: Accumulated depreciation
	299,307	13	245,728	
Aset lain-lain	1,206,523		1,050,323	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,000)		(6,130)	Less: Allowance for impairment losses
	1,201,523	14,30b	1,044,193	
Aset pajak tangguhan	377,567	15c	239,914	Deferred tax assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>66,160,304</b>		<b>62,816,433</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements.

PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	44,001,090	16,30c	39,966,914	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	2,513,521	17,30c	3,440,996	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	574,521	10,30c	1,184,342	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	3,765,604	18,30c	2,963,576	<i>Acceptance payables</i>
Pinjaman yang diterima	2,694,500	19,30c	4,135,500	<i>Borrowing</i>
Utang pajak kini	2,026	15a	20,664	<i>Current tax payable</i>
Liabilitas lain-lain	1,870,801	20,21,30c	922,228	<i>Other liabilities</i>
Surat utang subordinasi	<u>2,694,500</u>	22,30c	<u>2,757,000</u>	<i>Subordinated note</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>58,116,563</u>		<u>55,391,220</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar – 100.000 (2015: 100.000) saham nilai nominal Rp 50.000.000 (Rupiah penuh) per saham				<i>Authorised – 100,000 (2015: 100,000) shares of par value Rp 50,000,000 (full Rupiah amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 85.099 (2015: 85.099) saham	4,254,950	23	4,254,950	<i>Issued and fully paid 85,099 (2015: 85,099) shares</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	(7,890)		(26,513)	<i>Unrealised loss on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net after tax</i>
Saldo laba	<u>3,796,681</u>		<u>3,196,776</u>	<i>Retained earnings</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>8,043,741</u>		<u>7,425,213</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>66,160,304</u>		<u>62,816,433</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	Catatan/ Notes	<u>2015</u>	
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA</b>				<b>INTEREST INCOME/(EXPENSE)</b>
Pendapatan bunga	4,779,271	24,30d	4,843,023	<i>Interest income</i>
Beban bunga	<u>(2,104,944)</u>	25,30d	<u>(2,626,592)</u>	<i>Interest expense</i>
<b>PENDAPATAN BUNGA BERSIH</b>	<u>2,674,327</u>		<u>2,216,431</u>	<b>NET INTEREST INCOME</b>
Pendapatan operasional lainnya:				<i>Other operating income:</i>
Provisi dan komisi	413,560	30d	244,412	<i>Fee and commission</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing dan <i>structured deposit</i> , serta bunga dari transaksi derivatif	163,483	30d	42,638	<i>Gain from foreign exchange and structured deposit, and interest on derivative transactions</i>
Keuntungan/(kerugian) dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, investasi efek-efek dan Obligasi Pemerintah	<u>289,181</u>		<u>(3,198)</u>	<i>Gain/(loss) on placements with Bank Indonesia and other banks, investment in marketable securities and Government Bonds</i>
	<u>866,224</u>		<u>283,852</u>	
Beban operasional lainnya:				<i>Other operating expenses:</i>
Gaji dan tunjangan Umum dan administrasi	(795,301)	27,30d	(767,439)	<i>Salaries and allowance General and administrative</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset yang bukan aset keuangan	(856,844)	26,30d	(748,248)	<i>Allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets</i>
	<u>(1,056,828)</u>		<u>(882,125)</u>	
	<u>(2,708,973)</u>		<u>(2,397,812)</u>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH</b>	831,578		102,471	<b>NET OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL</b>				<b>NON OPERATING INCOME</b>
Kerugian penjualan aset tetap	<u>-</u>		<u>(1)</u>	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	831,578		102,470	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>(221,776)</u>	15b	<u>(59,141)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<u>609,802</u>		<u>43,329</u>	<b>NET INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
<b>LABA BERSIH</b>	<u>609,802</u>		<u>43,329</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(EXPENSE):</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(13,196)	21c	4,888	Remeasurement of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	3,299		(1,222)	Related income tax
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	24,831		(37,660)	Unrealised gain/(loss) on available-for-sale marketable securities and Government Bonds
Pajak penghasilan terkait	<u>(6,208)</u>		<u>9,415</u>	Related income tax
<b>Penghasilan/(beban) komprehensif lain, bersih setelah pajak</b>	<u>8,726</u>		<u>(24,579)</u>	<b>Other comprehensive income/(expense), net after tax</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<u><u>618,528</u></u>		<u><u>18,750</u></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak  
terpisahakan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements.



PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

			(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak/Unrealised (loss)/gain on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net after tax	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity		
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Uang muka setoran modal/ Capital paid up in advances				
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2014</b>		3,042,800	1,200,000	1,732	3,149,781	7,394,313	<b>Balance as at 31 December 2014</b>
Tambahan modal saham	23	1,212,150	(1,200,000)	-	-	12,150	Additional paid in capital
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak		-	-	(28,245)	-	(28,245)	Unrealised loss on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net after tax
Keuntungan aktuarial diakui melalui penghasilan komprehensif lain, bersih setelah pajak		-	-	-	3,666	3,666	Actuarial gain recognised in other comprehensive income, net after tax
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	43,329	43,329	Net income for the year
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2015</b>		<u>4,254,950</u>	<u>-</u>	<u>(26,513)</u>	<u>3,196,776</u>	<u>7,425,213</u>	<b>Balance as at 31 December 2015</b>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak		-	-	18,623	-	18,623	Unrealised gain on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net after tax
Kerugian aktuarial diakui melalui penghasilan komprehensif lain, bersih setelah pajak		-	-	-	(9,897)	(9,897)	Actuarial loss recognised in other comprehensive income, net after tax
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	609,802	609,802	Net income for the year
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2016</b>		<u>4,254,950</u>	<u>-</u>	<u>(7,890)</u>	<u>3,796,681</u>	<u>8,043,741</u>	<b>Balance as at 31 December 2016</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements.

PT BANK DBS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba sebelum pajak penghasilan	831,578		102,470	<i>Income before tax</i>
Ditambah unsur-unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:				<i>Add items not affecting operating cash flow:</i>
Penyusutan aset tetap	94,524	13	74,204	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset yang bukan aset keuangan	1,056,828		882,125	<i>Allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets</i>
Beban imbalan kerja karyawan	38,696	21a	30,976	<i>Employee benefits expense</i>
Cadangan valuasi	(10,965)		(15,234)	<i>Valuation reserve</i>
Rugi penjualan aset tetap	-		1	<i>Loss on disposal of fixed assets</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah	52,921		4,973	<i>Unrealised loss from marketable securities and Government Bonds</i>
(Keuntungan)/kerugian transaksi mata uang asing	(47,667)		219,866	<i>Foreign exchange (gain)/loss</i>
Pendapatan bunga atas pinjaman yang mengalami penurunan nilai	<u>(55,516)</u>	12e,24	<u>(57,415)</u>	<i>Interest income recognised on impaired loan</i>
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	1,960,399		1,241,966	<i>Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities</i>
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:				<i>(Increase)/decrease in operating assets:</i>
Obligasi Pemerintah – diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(437,576)		1,275,882	<i>Government Bonds – fair value through profit or loss</i>
Tagihan akseptasi	(798,835)		1,467,406	<i>Acceptance receivables</i>
Tagihan derivatif	625,081		(716,887)	<i>Derivative receivables</i>
Efek-efek – diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(559,473)		703,693	<i>Marketable securities – fair value through profit or loss</i>
Pinjaman yang diberikan	259,610		(753,041)	<i>Loans</i>
Aset lain-lain	(156,200)		(6,681)	<i>Other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Simpanan nasabah	4,034,176		(4,499,375)	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	(927,475)		2,272,878	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi	802,028		(1,452,536)	<i>Acceptance payables</i>
Liabilitas derivatif	(609,821)		450,228	<i>Derivative payables</i>
Pembayaran manfaat kerja	(4,855)	21c	(7,514)	<i>Payment of benefits</i>
Liabilitas lain-lain	912,501		(360,543)	<i>Other liabilities</i>
Pembayaran pajak penghasilan tahun berjalan	<u>(380,976)</u>		<u>(103,148)</u>	<i>Current income tax payment</i>
<b>Kas bersih diperoleh/ (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<u>4,718,584</u>		<u>(487,672)</u>	<b><i>Net cash received from/ (used in) operating activities</i></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	-		7	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(148,103)	13	(91,073)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Efek-efek – tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang	(150,944)		37,319	<i>Marketable securities - available-for-sale and loans and receivables</i>
Obligasi Pemerintah – tersedia untuk dijual	(1,819,922)		(1,612,514)	<i>Government Bonds - available-for-sale</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(2,118,969)</b>		<b>(1,666,261)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dari pinjaman yang diterima	(1,378,500)		(2,477,000)	<i>Payment from borrowing</i>
Penerimaan dari surat utang subordinasi	-		2,757,000	<i>Proceeds from subordinated note</i>
Tambahan modal saham	-	23	12,150	<i>Additional paid in capital</i>
<b>Kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(1,378,500)</b>		<b>292,150</b>	<b>Net cash (used in)/ received from financing activities</b>
Selisih kurs atas kas dan setara kas	(82,268)		239,764	<i>Exchange rate difference on cash and cash equivalents</i>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1,138,847</b>		<b>(1,622,019)</b>	<b>NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>7,434,477</b>		<b>9,056,496</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>8,573,324</b>		<b>7,434,477</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents at the end of the year consist of:</b>
Kas	248,071	4	174,832	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	3,898,550	5	4,077,670	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	1,249,914	6	627,616	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain *)	3,176,789	7	2,554,359	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks *)</i>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>8,573,324</b>		<b>7,434,477</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

\*) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2f).

*Placements with Bank Indonesia and other banks with maturity of three months or less from acquisition date are classified as cash and cash equivalents (Note 2f)*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

## PT BANK DBS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 1. INFORMASI UMUM

PT Bank DBS Indonesia ("Bank") didirikan pada tanggal 30 Juni 1989 dengan nama PT Bank Mitsubishi Buana, sebuah Bank *joint venture* antara Mitsubishi Bank Ltd. dan PT Bank Buana Indonesia, berdasarkan Akta Notaris Anthony Djoenardi, S.H., No. 115. Akta Pendirian dan Anggaran Dasar Bank disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6175.HT.01.01.Th.89 tanggal 12 Juli 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 8 Agustus 1989, Tambahan No. 1605.

Pada tahun 1997, DBS Bank Ltd. Singapore mengambil alih saham Mitsubishi Bank Ltd. pada PT Bank Mitsubishi Buana dan namanya berubah menjadi PT Bank DBS Buana. Pada tahun 2000, Bank berganti nama menjadi PT Bank DBS Indonesia.

Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan terakhir kali terkait Keputusan Pemegang Saham tanggal 3 Mei 2016, yang dituangkan dalam Akta yang dibuat dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah S.H., No.20 tanggal 17 Mei 2016, yang menyetujui perubahan ketentuan pasal 14 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan berkenaan dengan Tugas dan Wewenang Direksi. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No.AHU-AH.01.03-0050684 tanggal 23 Mei 2016.

Bank merupakan anak perusahaan dari DBS Bank Ltd. Singapore. Bank telah memperoleh izin operasinya sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 959/KMK.013/1989 tanggal 28 Agustus 1989 beserta izin-izin yang dikeluarkan selanjutnya terkait dengan perubahan nama Bank yang disebutkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-335/KM.17/1997 tanggal 12 Juni 1997 dan Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 2/12/Kep.DGS/2000 tanggal 4 Agustus 2000. Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, Bank menyediakan jasa layanan perbankan lengkap.

Kantor pusat Bank berlokasi di DBS Bank Tower, Lantai dasar dan lantai 32-37, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940. Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank memiliki 36 kantor cabang (2015: 36 kantor cabang) (tidak diaudit).

#### 1. GENERAL INFORMATION

*PT Bank DBS Indonesia (the "Bank") was established on 30 June 1989 under the name of PT Bank Mitsubishi Buana, a joint venture Bank between Mitsubishi Bank Ltd. and PT Bank Buana Indonesia, based on the Deed of Establishment as stated in Notarial Deed No. 115 of Anthony Djoenardi, S.H. The Bank's Deed of Establishment and Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-6175.HT.01.01.Th.89 dated 12 July 1989 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 66 dated 8 August 1989, Supplement No. 1605.*

*In 1997, DBS Bank Ltd. Singapore acquired the stake of Mitsubishi Bank Ltd. at PT Bank Mitsubishi Buana and the name changed to PT Bank DBS Buana. In 2000, the Bank changed the name to PT Bank DBS Indonesia.*

*The Bank's Articles of Association have been amended the latest by the Resolutions of Shareholders dated 3 May 2016, as stated in Notarial Deed of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No.20 dated 17 May 2016, in which the shareholders of the Bank has agreed to change in article 14 paragraph 6 related with Duties and Responsibilities of The Board of Directors. This amendment also had been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No.AHU-AH.01.03-0050684 dated 23 May 2016.*

*The Bank is a subsidiary of DBS Bank Ltd. Singapore. The Bank obtained its operating licence as a commercial banking from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 959/KMK.013/1989 dated 28 August 1989 and licences that were subsequently issued pertaining to the change of name of the Bank as stated in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia's Decree No. Kep-335/KM.17/1997 dated 12 June 1997 and Decree of Deputy Governor Senior of Bank Indonesia No. 2/12/Kep.DGS/2000 dated 4 August 2000. Based on the Bank's Articles of Association, the Bank provides a full range of banking services.*

*The Bank's head office is located at DBS Bank Tower Building, Ground Floor and 32nd – 37th floors, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940. As at 31 December 2016, the Bank has 36 branches (2015: 36 branches) (unaudited).*

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:

**2016**

<u><b>Dewan Komisaris</b></u>		<u><b>Board of Commissioners</b></u>
Presiden Komisaris	Tan Su Shan Carrie	President Commissioner
Komisaris	Tan Teck Long <sup>1)</sup>	Commissioner
Komisaris	Prof. Dr. Subroto	Commissioner
Komisaris	Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat	Commissioner
<u><b>Direksi</b></u>		<u><b>Board of Directors</b></u>
Presiden Direktur	Paulus Irwan Sutisna	President Director
Wakil Presiden Direktur	Peter Suwardi	Vice President Director
Direktur Kepatuhan	Tjit Siat Fun <sup>2)</sup>	Compliance Director
Direktur	Satia Indrarini	Director
Direktur	Steffano Ridwan	Director
Direktur	Chua Cheong Ghee <sup>3)</sup>	Director
Direktur	Woo Yew Meng	Director
Direktur	Wiwig Wahyu Santoso	Director
Direktur	Tan Teck Eng	Director
Direktur	Rudy Tandjung	Director
Direktur	Wawan Setiawan Salum	Director
1) Ditunjuk menjadi Komisaris dan akan efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")	Appointed as Commissioner and will be effective after passing fit and proper test from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")	1)
2) Ditunjuk menjadi Direktur Kepatuhan efektif sejak 4 Mei 2016 setelah mendapat persetujuan OJK pada 4 Mei 2016	Appointed as Compliance Director with effective date as of 4 May 2016 after receiving OJK's approval on 4 May 2016	2)
3) Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif sejak 2 Januari 2017	Resigned as Director with effective date as of 2 January 2017	3)

**2015**

<u><b>Dewan Komisaris</b></u>		<u><b>Board of Commissioners</b></u>
Presiden Komisaris	Tan Su Shan	President Commissioner
Komisaris	Lim Chu Chong <sup>1)</sup>	Commissioner
Komisaris	Prof. Dr. Subroto	Commissioner
Komisaris	Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat	Commissioner
<u><b>Direksi</b></u>		<u><b>Board of Directors</b></u>
Presiden Direktur	Paulus Irwan Sutisna <sup>2)</sup>	President Director
Wakil Presiden Direktur	Peter Suwardi <sup>3)</sup>	Vice President Director
Direktur Kepatuhan	-	Compliance Director
Direktur	Satia Indrarini	Director
Direktur	Steffano Ridwan	Director
Direktur	Chua Cheong Ghee	Director
Direktur	Woo Yew Meng	Director
Direktur	Wiwig Wahyu Santoso <sup>4)</sup>	Director
Direktur	Tan Teck Eng <sup>5)</sup>	Director
Direktur	Rudy Tandjung <sup>6)</sup>	Director
Direktur	Wawan Setiawan Salum <sup>6)</sup>	Director
1) Mengundurkan diri sebagai Komisaris efektif sejak 30 Maret 2016	Resigned as Commissioner with effective date as of 30 March 2016	1)
2) Ditunjuk menjadi Presiden Direktur efektif sejak 20 April 2015 setelah mendapat persetujuan OJK pada 20 Maret 2015	Appointed as President Director with effective date as of 20 April 2015 after receiving OJK's approval on 20 March 2015	2)
3) Ditunjuk menjadi Wakil Presiden Direktur efektif sejak 11 September 2015 setelah mendapat persetujuan OJK pada 8 Juni 2015	Appointed as Vice President Director with effective date as of 11 September 2015 after receiving OJK's approval on 8 June 2015	3)
4) Ditunjuk menjadi Direktur efektif sejak 14 Januari 2015 setelah mendapat persetujuan OJK pada 10 Desember 2014	Appointed as Director with effective date as of 14 January 2015 after receiving OJK's approval on 10 December 2014	4)
5) Ditunjuk menjadi Direktur efektif sejak 20 April 2015 setelah mendapat persetujuan OJK pada 31 Maret 2015	Appointed as Director with effective date as of 20 April 2015 after receiving OJK's approval on 31 March 2015	5)
6) Ditunjuk menjadi Direktur efektif sejak 11 September 2015 setelah mendapat persetujuan OJK pada 15 Juli 2015	Appointed as Director with effective date as of 11 September 2015 after receiving OJK's approval on 15 July 2015	6)

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah karyawan Bank adalah sebanyak 1.663 orang (2015: 1.586 orang) (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Laporan keuangan Bank ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 27 Februari 2017.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Laporan keuangan disusun dengan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali jika dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp") yang terdekat.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**1. GENERAL INFORMATION** (continued)

As at 31 December 2016, the Bank had 1,663 employees (2015: 1,586 employees) (unaudited).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

These financial statements were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 27 February 2017.

The principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements are set out below.

**a. Basis of preparation of financial statements**

The financial statements of the Bank have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by financial assets classified as available-for-sale, financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss. The financial statements are prepared based on accrual basis, except for the statement of cash flows.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The statement of cash flows is prepared based on the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Bank's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
(lanjutan)**

Kebijakan akuntansi atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kecuali diungkapkan di Catatan 2b.

**b. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2016, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 4 (revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri;
- PSAK 5 (revisi 2015): Segmen Operasi;
- PSAK 7 (revisi 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi;
- PSAK 13 (revisi 2015): Properti Investasi;
- PSAK 15 (revisi 2015): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 19 (revisi 2015): Aset Tak Berwujud;
- PSAK 22 (revisi 2015): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (revisi 2015): Imbalan Kerja;
- PSAK 25 (revisi 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of financial  
statements (continued)**

*The accounting policies of financial statements for the year ended 31 December 2016 has been applied consistently with the financial statements for the year ended 31 December 2015, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, except as disclosed in Note 2b.*

**b. Changes to the statements of financial  
accounting standards and interpretations  
of statements of financial accounting  
standards**

*On 1 January 2016, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

*The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substansial changes to Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:*

- *SFAS 4 (revised 2015): Separate Financial Statement;*
- *SFAS 5 (revised 2015): Operating Segment;*
- *SFAS 7 (revised 2015): Related Party Disclosures;*
- *SFAS 13 (revised 2015): Investment Property;*
- *SFAS 15 (revised 2015): Investment Associates and Joint Ventures;*
- *SFAS 19 (revised 2015): Intangible Assets;*
- *SFAS 22 (revised 2015): Business Combination;*
- *SFAS 24 (revised 2015): Employee Benefit;*
- *SFAS 25 (revised 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors;*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pernyataan standar akuntansi  
keuangan dan interpretasi pernyataan  
standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK 53 (revisi 2015): Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 65 (revisi 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian;
- PSAK 66 (revisi 2015): Pengaturan Bersama;
- PSAK 67 (revisi 2015): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain;
- PSAK 68 (revisi 2015): Pengukuran Nilai Wajar;
- PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk;
- ISAK 30 (revisi 2015): Pungutan
- PSAK 70 Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak<sup>\*)</sup>

<sup>\*)</sup> Efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak

c. Instrumen keuangan

(i). Aset dan liabilitas keuangan

A. Aset keuangan

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang dan (c) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan ini merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial  
accounting standards and interpretations  
of statements of financial accounting  
standards (continued)

- SFAS 53 (revised 2015): Share Based Payment;
- SFAS 65 (revised 2015): Consolidated Financial Statement;
- SFAS 66 (revised 2015): Joint Arrangements;
- SFAS 67 (revised 2015): Disclosure Interests in Other Entity;
- SFAS 68 (revised 2015): Fair Value Measurements;
- SFAS 110 (revised 2015): Accounting Sukuk;
- IFAS 30 (revisi 2015): Levies
- SFAS 70 Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities<sup>\*)</sup>

<sup>\*)</sup> Effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law

c. Financial instruments

(i). Financial assets and liabilities

A. Financial assets

The Bank classifies its financial assets in the following categories of (a) financial assets at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables and (c) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Financial assets at fair value through profit or loss

This financial asset represents financial asset classified as held for trading.



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - sertifikat deposito yang dapat dinegosiasi ("NCD"), efek-efek, Obligasi Pemerintah dan tagihan derivatif.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam pos laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam pos laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, investasi efek-efek dan Obligasi Pemerintah". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

c. *Financial instruments* (continued)

(i). *Financial assets and liabilities* (continued)

A. *Financial assets* (continued)

(a) *Financial assets at fair value through profit or loss* (continued)

*A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.*

*Financial assets held for trading consist of placements with Bank Indonesia and other banks - negotiable certificate of deposits ("NCD"), marketable securities, Government Bonds and derivative receivables.*

*Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the profit or loss and are reported respectively as "Gain/(loss) on placements with Bank Indonesia and other banks, investment in marketable securities and Government Bonds". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**
**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**
**(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**
**A. Aset keuangan (lanjutan)**
**(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam pos laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam pos laba rugi sebagai "Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset yang bukan aset keuangan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**
**c. Financial instruments (continued)**
**(i). Financial assets and liabilities  
(continued)**
**A. Financial assets (continued)**
**(b) Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Bank upon initial recognition designates as available-for-sale; or
- those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the profit or loss and is reported as "Interest income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**A. Aset keuangan (lanjutan)**

**(c) Aset keuangan tersedia untuk  
dijual**

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu yang belum ditentukan, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui di dalam penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba/rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di dalam penghasilan komprehensif lain, diakui pada pos laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada pos laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

**(i). Financial assets and liabilities  
(continued)**

**A. Financial assets (continued)**

**(c) Available-for-sale financial assets**

Available-for-sale investments are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs (if any) and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains/losses, until the financial assets are derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the other comprehensive income is recognised in the profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest rate method and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised in the profit or loss.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(d) Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

B. Liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan ini terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan atau ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif juga dikelompokkan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari liabilitas derivatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

c. *Financial instruments* (continued)

(i). *Financial assets and liabilities*  
(continued)

A. *Financial assets* (continued)

(d) Recognition

*The Bank uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.*

B. *Financial liabilities*

*The Bank classified its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost.*

(a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*This financial liabilities represent financial liability classified as held for trading or designated at fair value through profit or loss on initial recognition.*

*A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial liabilities held for trading consist of derivative payables.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**B. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(a) Liabilitas keuangan yang diukur  
pada nilai wajar melalui laba rugi  
(lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dicatat dalam pos laba rugi sebagai "Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing dan *structured deposit*, serta bunga dari transaksi derivatif".

Liabilitas keuangan ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kondisi:

- 1) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar yang berbeda; atau
- 2) kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan.

Liabilitas keuangan ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal terdiri dari simpanan nasabah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

**(i). Financial assets and liabilities  
(continued)**

**B. Financial liabilities (continued)**

**(a) Financial liabilities at fair value  
through profit or loss (continued)**

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are included in the profit or loss and are reported as "Gain/(loss) from foreign exchange and structured deposit, and interest on derivative transactions".

A financial liability is designated at fair value through profit or loss on initial recognition if it meets following conditions:

- 1) the designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- 2) a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy.

Financial liabilities designated at fair value through profit or loss on initial recognition consist of deposits from customers.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan yang diukur  
dengan biaya perolehan  
diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

C. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

(i). Financial assets and liabilities  
(continued)

B. Financial liabilities (continued)

(b) Financial liabilities at amortised  
cost

Financial liabilities that are not classified at fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

C. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**C. Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* dan *Reuters* pada tanggal pelaporan.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau terjadi kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih atas instrumen keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

**(i). Financial assets and liabilities  
(continued)**

**C. Determination of fair value  
(continued)**

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices as at reporting date, using a price that is routinely published and coming from reliable sources. These include IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters as at reporting date.*

*A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry Bank and Subsidiary, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.*

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

C. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Bank menghitung cadangan valuasi untuk instrumen keuangan tertentu yang dimiliki oleh Bank, seperti efek-efek, Obligasi Pemerintah dan derivatif berdasarkan metode valuasi internal. Perhitungan cadangan yang meliputi *Credit Valuation Adjustment* ("CVA"), *bonds reserves* dan *bid-offer reserves* disajikan sebagai bagian dari instrumen keuangan terkait.

D. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(ii). Klasifikasi atas instrumen keuangan

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

c. *Financial instruments* (continued)

(i). *Financial assets and liabilities*  
(continued)

C. *Determination of fair value*  
(continued)

*The Bank calculates valuation reserves for certain financial instruments such as marketable securities, Government Bonds and derivatives based on internal valuation model. These reserve calculations included Credit Valuation Adjustment ("CVA"), bonds reserves and bid-offer reserves are recorded under related financial instruments.*

D. *Derecognition*

*Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist, or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.*

(ii). *Classes of financial instruments*

*The Bank classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.*



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

(ii). Klasifikasi atas instrumen keuangan  
(lanjutan)

(ii). Classes of financial instruments  
(continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55/ Category as defined by SFAS 55		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)	Subgolongan/ Subclasses	
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ Financial assets held for trading	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - NCD/ Placements with Bank Indonesia and other banks - NCD	
			Efek-efek/ Marketable securities	
			Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/ Derivative receivables - non hedging related	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas/ Cash	Aset lain-lain/ Other assets	Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia
				Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks
				Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks
				Efek-efek/ Marketable securities
				Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables
				Pinjaman yang diberikan/ Loans
				Piutang bunga/ Interest receivables
				Penjualan efek-efek yang masih harus diterima/ Receivables on sale of marketable securities
				Lain-lain - Tagihan lainnya/ Other - Other receivable
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets				Efek-efek/ Marketable securities

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

(ii). Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)

(ii). Classes of financial instruments (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55/ Category as defined by SFAS 55		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)	Subgolongan/ Subclasses	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ Financial liabilities held for trading	Liabilitas derivatif bukan lindung nilai/ Derivative payables - non hedging	
		Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal/ Financial liabilities designated at fair value through profit or loss on initial recognition	Simpanan nasabah/ Deposits from customers	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Simpanan nasabah/ Deposits from customers		
		Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks		
		Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables		
		Pinjaman yang diterima/ Borrowing		
		Komisi bancassurance/ bancassurance commissions		
		Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	
			Utang bunga/ Interest payables	
			Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar/ Payables on purchase of marketable securities	
	Komisi bancassurance/ bancassurance commissions			
	Surat utang subordinasi/ Subordinated note			
Kontrak jaminan keuangan/ Financial guarantee contract	Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (Committed)/ Unused loan facilities (Committed)			
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/ Irrevocable letters of credit			
	Standby letters of credit			
	Garansi yang diberikan/ Guarantees issued			

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(iii). Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

**(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

**(iii). Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.*

**(iv). Allowance for impairment losses on financial assets**

(A) Financial assets carried at amortised cost

*The Bank assesses whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired as at each reporting date. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai  
aset keuangan (lanjutan)**

- (A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Bank mengevaluasi secara individual apakah terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai untuk aset keuangan yang signifikan secara individual dan kemudian mengevaluasi cadangan penurunan nilai secara individual. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Bank tidak menemukan adanya bukti obyektif atas penurunan nilai untuk aset keuangan yang dievaluasi secara individual baik yang signifikan maupun yang tidak, maka Bank memasukkan kelompok aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan secara kolektif mengevaluasinya atas penurunan nilai. Aset yang dievaluasi secara individual atas penurunan nilai dimana kerugian dari penurunan nilai telah atau terus diakui tidak dimasukkan dalam evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

**(iv). Allowance for impairment losses on  
financial assets (continued)**

- (A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exist individually for financial assets that are individually significant and perform assessment individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exist for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

The criteria that the Bank uses to determine that there is an objective evidence of impairment loss include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai  
aset keuangan (lanjutan)**

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang mengalami penurunan nilai dihitung secara individual dengan menggunakan metode *discounted cash flows*.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada pos laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

**(iv). Allowance for impairment losses on  
financial assets (continued)**

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

d) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;

e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimation.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management for each identified portfolio.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets. Allowance for impairment losses on impaired financial assets are individually assessed using discounted cash flows method.

Individual impairment allowance is measured as the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai  
aset keuangan (lanjutan)

- (A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara kolektif. Cadangan penurunan nilai secara kolektif dievaluasi dengan dasar pengalaman kerugian masa lalu (data kerugian historis) yang disesuaikan dengan kondisi saat ini.

Bank menggunakan *migration analysis method* dan *roll rate analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dipenuhi dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan aset keuangan dengan kategori pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan dalam "Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset yang bukan aset keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

(iv). Allowance for impairment losses on  
financial assets (continued)

- (A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

For financial assets which have no objective evidence of impairment, the allowance for impairment financial assets was assessed collectively. Collective impairment allowances are assessed on the basis of historical loss experience (historical loss data) adjusted for current conditions.

The Bank uses migration analysis method and roll rate analysis method to assess impairment of financial assets, which are collectively assessed.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for loan impairment. Such loan is written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets category as loans and receivables are classified in "Allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets".

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai  
aset keuangan (lanjutan)**

- (A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada pos laba rugi.

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

- (B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dibawah biaya perolehannya dari investasi dalam instrumen utang tersedia untuk dijual merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Financial instruments (continued)**

**(iv). Allowance for impairment losses on  
financial assets (continued)**

- (A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

*If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the profit or loss.*

*Subsequent recoveries of loans written off in the current year are credited to the allowance account. Subsequent recoveries of loans written off in previous year are recognised as other operating income.*

- (B) Financial assets classified as available-for-sale

*The Bank assesses at each reporting date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai  
aset keuangan (lanjutan)

(B) Aset keuangan yang tersedia untuk  
dijual (lanjutan)

Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lain, dikeluarkan dan diakui pada pos laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada pos laba rugi maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui pos laba rugi.

(C) Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

(iv). Allowance for impairment losses on  
financial assets (continued)

(B) Financial assets classified as  
available-for-sale (continued)

If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in other comprehensive income, is removed and recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent year, the fair value of a debt instruments classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.

(C) Financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument.

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely equal to the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. The fee income earned is amortised over the period of guarantees using the straight line method.



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai  
aset keuangan (lanjutan)

(C) Kontrak jaminan keuangan  
(lanjutan)

Setelah pengakuan awal kontrak, liabilitas Bank atas jaminan tersebut dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi dan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*) dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasional lain-lain pada pos laba rugi atau dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

d. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi tersebut. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal pelaporan (kurs penutup).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada pos laba rugi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters untuk pelaporan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (dalam Rupiah penuh):

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pound Sterling Inggris	16,555	20,439	Great Britain Pound Sterling
Euro	14,176	15,057	Euro
Dolar Australia	9,723	10,084	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	13,473	13,785	United States Dollar
Dolar Selandia Baru	9,363	9,445	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	9,312	9,759	Singapore Dollar
Yen Jepang	115	115	Japanese Yen

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

(iv). Allowance for impairment losses on  
financial assets (continued)

(C) Financial guarantee contracts  
(continued)

Subsequent to initial recognition, the Bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantees has become *probable*) and the difference is charged to other operating expense in profit or loss or calculated based on historical loss data for collective impairment assessment.

d. Foreign currency translation

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank. Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. As at each reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at reporting date (closing exchange rate).

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

Below are the major foreign currency exchange rates used for translation into Rupiah using Reuters rate for reporting as at 31 December 2016 and 2015 (in full Rupiah amount):

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan ketentuan PSAK 7 (revisi 2010) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang didefinisikan antara lain:

- I. perusahaan dibawah pengendalian Bank;
- II. perusahaan asosiasi;
- III. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- IV. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam catatan III di atas;
- V. karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- VI. entitas yang dikelola, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah.

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 30).

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan investasi jangka pendek *liquid* lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

**g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with related parties**

*The Bank enters into transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 (revised 2010) "Related Party Disclosures", which amongst others defined as:*

- I. entities under the control of the Bank;*
- II. associated companies;*
- III. investors with an interest in the voting right that gives them significant influence;*
- IV. entities controlled by investors under note III above;*
- V. key management and their relatives; and*
- VI. entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by government.*

*The nature of transactions and significant balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (Note 30).*

**f. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.*

**g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

*Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.*

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain  
(lanjutan)**

Giro Wajib Minimum

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional tanggal 24 Desember 2013 sebagaimana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 Nopember 2015, PBI No.18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016 dan terakhir berdasarkan PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 23 Agustus 2016, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR).

Pada tanggal 31 Desember 2016, GWM Primer dalam Rupiah sebesar 6,50% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah. GWM Sekunder dalam Rupiah sebesar 4,00% dari DPK dalam Rupiah dan GWM LFR dalam Rupiah sebesar hasil perhitungan antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas dengan selisih antara LFR Bank dan LFR Target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif.

Pada tanggal 31 Desember 2015, GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 7,50% dari DPK dalam Rupiah, GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan minimum sebesar 4,00% dari DPK dalam Rupiah dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas dengan selisih antara LDR yang dimiliki oleh Bank dengan LDR Target dengan memperhatikan selisih antara KPMM Bank dan KPMM Insentif.

GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8,00% dari DPK dalam valuta asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Current accounts with Bank Indonesia and  
other banks (continued)**

The Minimum Statutory Reserve

Based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 regarding Statutory Reserves of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Bank dated 24 December 2013 which some articles have been amended with PBI No. 17/21/PBI/2015 dated 26 November 2015, PBI No.18/3/PBI/2016 dated 10 March 2016 and PBI No.18/14/PBI/2016 dated 23 August 2016, the Bank should comply with a minimum reserve requirement (GWM) in Bank Indonesia in Rupiah and foreign currencies. Minimum reserve requirement in Rupiah consists of Primary GWM, Secondary GWM and Loan to Funding Ratio (LFR) GWM.

As at 31 December 2016, primary GWM in Rupiah is set at 6.50% from the Rupiah third party funds, secondary GWM in Rupiah is set at minimum 4.00% from the Rupiah third party funds and LFR GWM in Rupiah is calculated by the difference between Lower Disincentive Parameter or Higher Disincentive Parameter with the difference between Bank's LFR and Target LFR by taking into account the difference between Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and Incentive CAR.

As at 31 December 2015, primary GWM in Rupiah is set at 7.50% from the Rupiah third party funds, secondary GWM in Rupiah is set at minimum 4.00% from the Rupiah third party funds and LDR GWM in Rupiah is calculated by the difference between Lower Disincentive Parameter or Higher Disincentive Parameter with the difference between Bank's LDR with Target LDR by taking into account the difference between Bank's CAR and Incentive CAR.

GWM in foreign currency is set at 8.00% of foreign currency third party fund.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money*, sertifikat deposito yang dapat dinegosiasi dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

**i. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Surat Perbendaharaan Negara (SPN), obligasi korporasi, wesel ekspor dan *medium term notes*.

Obligasi Pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dibeli dari pasar.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

**j. Instrumen keuangan derivatif**

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, kontrak opsi mata uang asing, *interest rate swaps*, dan *cross currency swaps*.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Placements with Bank Indonesia and other banks**

*Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money, negotiable certificate of deposits and others.*

*Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as financial assets held for trading and loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets held for trading and loans and receivables.*

**i. Marketable securities and Government Bonds**

*Marketable securities consist of Treasury Bills (SPN), corporate bonds, export bills and medium term notes.*

*Government Bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia purchased from the market.*

*Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets held for trading, available-for-sale, and loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets held for trading, available-for-sale and loans and receivables.*

**j. Derivative financial instruments**

*In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency options, interest rate swaps, and cross currency swaps.*

*Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.*

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)**

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**k. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**l. Pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Kerugian yang mungkin timbul dari restrukturisasi kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Derivative financial instruments  
(continued)**

*Derivative receivables are presented at the amount of unrealised gain from derivative contracts, less allowance for impairment losses. Derivative payables are presented at the amount of unrealised loss from derivative contracts.*

*Derivative receivables are classified as financial assets at fair value through profit or loss, meanwhile derivative payables are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Refer to Note 2c for the accounting policy of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.*

**k. Acceptance receivables and payables**

*Acceptance receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.*

*Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.*

**l. Loans**

*Loans represent the provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.*

*Syndicated loans are stated at their outstanding balances in proportion to the risks borne by the Bank.*

*The potential loss arising from credit restructuring is accounted in the allowance for impairment losses. Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy of loans and receivables.*

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**m. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Prasarana	1-10	<i>Leasehold improvements</i>
Perabot dan perlengkapan	5	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	3-10	<i>Office equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui dalam pos laba rugi tahun berjalan.

**n. Aset lain-lain dan liabilitas lain-lain**

Termasuk dalam aset lain-lain antara lain adalah piutang bunga, biaya dibayar dimuka, penjualan efek-efek yang masih harus diterima, agunan yang diambil alih, uang muka lain-lain, tagihan transaksi *Bancassurance*, setoran jaminan, *security custody*, tagihan transaksi *Unit Trust* dan tagihan lainnya.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Fixed assets**

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Depreciation is computed on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Building	20	
Leasehold improvements	1-10	
Furniture and fixtures	5	
Motor vehicles	5	
Office equipment	3-10	

*Maintenance and repair costs are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.*

*When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the financial statements. The resulting gain or losses are recognised in the current year profit or loss.*

**n. Other assets and other liabilities**

*Included in other assets are amongst others interest receivables, prepaid expenses, receivables on sales of marketable securities, foreclosed collateral, other advances, bancassurance receivables, security deposits, security custody, Unit Trust receivables and other receivable.*

*Other assets are stated at the carrying value less an allowance for impairment losses.*

*Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

n. Aset lain-lain dan liabilitas lain-lain  
(lanjutan)

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo pinjaman yang diberikan di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada pos laba rugi pada saat terjadinya.

Termasuk dalam liabilitas lain-lain antara lain komisi *bancassurance*, utang bunga, penyisihan imbalan kerja karyawan, penyisihan untuk bonus, pembelian efek-efek yang masih harus dibayar, beban yang masih harus dibayar, dan utang lainnya.

Penyisihan diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir tahun pelaporan.

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam pos laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

n. Other assets and other liabilities  
(continued)

*Foreclosed collaterals are stated at net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realisable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.*

*The cost of maintenance of foreclosed collateral is charged as an expense in the profit or loss when incurred.*

*Included in other liabilities are amongst bancassurance commissions, interest payable, provision for employee benefits, provision for bonuses, payable on purchase of marketable securities, accrued expenses, and other payables.*

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to settle the present obligation at the end of the reporting year.*

o. Taxation

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**o. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo tersebut secara neto.

Utang pajak penghasilan badan Bank disajikan sebagai utang pajak kini dalam laporan posisi keuangan, sementara utang pajak penghasilan lainnya disajikan sebagai liabilitas lain-lain.

**p. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan, deposito berjangka, dan sertifikat deposito yang dapat dinegosiasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik bank lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *call money* dan deposito berjangka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Taxation (continued)**

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

*Corporate tax payable of the Bank is presented as current tax payable in the statement of financial position, whilst other tax payables are presented as other liabilities.*

**p. Deposits from customers and deposits from other banks**

*Deposits from customers are the funds deposited by customers (exclude banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Deposits from customers consist of current accounts, savings, time deposits, and negotiable certificate of deposits.*

*Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, call money and time deposits.*



PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**p. Simpanan nasabah dan simpanan dari  
bank lain (lanjutan)**

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dikurangkan dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Bank juga memiliki simpanan nasabah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal.

**q. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak berelasi atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari nilai pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**r. Liabilitas pensiun**

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Deposits from customers and deposits  
from other banks (continued)**

*Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Transaction costs directly attributable to acquisition of deposits are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. The Bank also has deposits from customers that are classified as financial liabilities designated at fair value through profit or loss on initial recognition. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost and financial liabilities designated at fair value through profit or loss on initial recognition.*

**q. Borrowing**

*Borrowing represents fund received from related parties or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirement of the loan agreement.*

*Borrowing is classified as financial liabilities at amortised cost. Transaction costs directly attributable to acquisition of borrowing are deducted from the amount of borrowing. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.*

**r. Pension obligations**

*The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**r. Liabilitas pensiun (lanjutan)**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasi menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera pada pos laba rugi.

**s. Surat utang subordinasi**

Surat utang subordinasi merupakan surat utang jangka panjang yang memiliki klaim prioritas terendah terhadap aset Bank dalam hal likuidasi.

Surat utang subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari nilai surat utang subordinasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Pension obligations (continued)**

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of a defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting date.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

**s. Subordinated note**

Subordinated note is a long term loan that has lower priority claim on the Bank's asset in term of liquidation.

Subordinated note is classified as financial liabilities at amortised cost. Transaction costs directly attributable to acquisition of subordinated note are deducted from the amount of subordinated note. Refer to Note 2c for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**t. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam pos laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh provisi, komisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Interest income and expense**

*Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "Interest income" and "Interest expense" in the profit or loss using the effective interest method.*

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument, or when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.*

*When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.*

*Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the non-impaired portion of the impaired financials assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.*

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**u. Pendapatan dan beban provisi dan komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui secara langsung pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman dan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Fee and commission income and expense**

*Fee and commission income and expense directly attributable to lending activities are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest method.*

*Insignificant fee and commission income and expense directly related to lending activities are directly recognised at the transaction date.*

*Fee and commission income and expense which are not directly related to lending activities and a specific period are recognised as revenues or expenses respectively at the transaction date.*

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS**

*Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

*Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.*

*Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Kondisi spesifik debitur atau *counterparty* yang mengalami penurunan nilai, dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan, dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang kondisi keuangan debitur atau *counterparty* dan/atau nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terindikasi terdapat bukti obyektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada akurasi estimasi arus kas masa depan dalam menentukan cadangan individual. Sementara itu, keakuratan penyisihan kolektif bergantung pada asumsi model serta kehandalan data historis yang digunakan.

**b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar dan dalam menghitung cadangan valuasi, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**a. Allowance for impairment losses on financial assets**

*The Bank considers specific debtor or counterparty condition that is impaired in calculating the allowances for impairment for financial assets evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about debtor or counterparty's financial condition and/or the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired financial asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows expected to be received.*

*Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impairment cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.*

*The accuracy of allowances depends on the accuracy estimated future cash flows in determining individual impairment. Meanwhile, the accuracy of collective allowances depends on the model assumptions and the reliability of historical data used.*

**b. Determining fair values of financial instruments**

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price and in calculating valuation reserve, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2c.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

b. Menentukan nilai wajar instrumen  
keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar mungkin kurang obyektif dan membutuhkan berbagai pertimbangan manajemen tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tersebut.

c. Imbalan pensiun

Imbalan pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2r dan 21). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk imbalan pensiun termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah yang memiliki jangka waktu hingga jatuh tempo yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita yang sesuai yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Asumsi utama liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS (continued)

b. Determining fair values of financial  
instruments (continued)

*For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value might be less objective and requires varying degrees of management's judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

c. Pensions

*Pensions are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others (refer to Note 2r and 21). Any changes in those assumptions will impact to the pension liabilities balance.*

*The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting date. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liabilities.*

*Annual salary increment rate determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and adjusts it for future business plans.*

*Mortality rate assumption is based on the appropriate mortality table which is calculated using actuarial method and generally accepted.*

*Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.*

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS**

	<u>2016</u>
Rupiah	137,498
Mata uang asing	<u>110,573</u>
	<u>248,071</u>

Kas dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Australia.

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (*Automatic Teller Machine*) sejumlah Rp 5.519 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp 4.015).

**4. CASH**

	<u>2015</u>
	101,238
	<u>73,594</u>
	<u>174,832</u>

*Cash in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar and Australian Dollar.*

*The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machine) amounting to Rp 5,519 as at 31 December 2016 (2015: Rp 4,015).*

*Rupiah  
Foreign currencies*

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	<u>2016</u>
Rupiah	2,085,719
Dolar Amerika Serikat	<u>1,812,831</u>
	<u>3,898,550</u>

Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah:

	<u>2016</u>
Rupiah	
- GWM Utama	6.50%
- GWM Sekunder	20.92%
Mata uang asing	8.07%

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah memenuhi kewajiban pemenuhan GWM pada Bank Indonesia baik dalam Rupiah maupun dalam mata uang asing.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

	<u>2015</u>
	2,284,810
	<u>1,792,860</u>
	<u>4,077,670</u>

*As at 31 December 2016 and 2015, the minimum statutory reserves in Rupiah and United States Dollar are:*

	<u>2015</u>
	7.50%
	11.89%
	8.54%

*As at 31 December 2016 and 2015, the Bank has fulfilled the minimum statutory reserves requirement in Bank Indonesia for both Rupiah and foreign currency.*

*Rupiah  
United States Dollar*

*Rupiah  
Primary Statutory Reserves -  
Secondary Statutory Reserve -*

*Foreign currency*

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

Giro pada bank lain yang berelasi diungkapkan pada Catatan 30b.

**a. Berdasarkan mata uang**

	<u>2016</u>
Rupiah	
- Pihak berelasi	428
- Pihak ketiga	83,749
Mata uang asing	
- Pihak berelasi	233,721
- Pihak ketiga	<u>932,016</u>
	<u>1,249,914</u>

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

*Current accounts with other banks from related parties are disclosed in Note 30b.*

**a. By currency**

	<u>2015</u>
	55
	75,778
	107,968
	<u>443,815</u>
	<u>627,616</u>

*Rupiah  
Related parties -  
Third parties -*

*Foreign currencies  
Related parties -  
Third parties -*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

	<u>2016</u>
Lancar	<u>1,249,914</u>

Seluruh saldo giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak mengalami penurunan nilai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS  
(continued)

b. By collectibility as per Bank Indonesia guideline

	<u>2015</u>
	<u>627,616</u>

Current

As at 31 December 2016 and 2015, there were no current accounts with other banks classified as impaired.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang berelasi diungkapkan pada Catatan 30b. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 31b.

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>		
Rupiah		
- Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)-bersih	1,479,671	969,556
- Penempatan pada bank lain ( <i>call money</i> )	40,000	940,000
Mata uang asing		
- Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)-bersih	875,713	344,625
- Penempatan pada bank lain ( <i>call money</i> )	<u>781,405</u>	-
	3,176,789	2,254,181

**Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Rupiah		
- Sertifikat deposito yang dapat dinegosiasi (NCD)	-	<u>300,178</u>

Jumlah 3,176,789 2,554,359

Terdiri dari:

- Pihak berelasi	781,405	380,000
- Pihak ketiga	<u>2,395,384</u>	<u>2,174,359</u>
	<u>3,176,789</u>	<u>2,554,359</u>

**Loans and receivables**

Rupiah  
Placements with Bank -  
Indonesia (FASBI)-net  
Placements with -  
other banks (*call money*)  
Foreign currencies  
Placements with Bank -  
Indonesia (FASBI)-net  
Placements with -  
other banks (*call money*)

**Fair value through profit or loss**

Rupiah  
Negotiable certificate -  
of deposits (NCD)

Total

Consist of:  
Related parties -  
Third parties -



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan) 7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

b. By collectibility as per Bank Indonesia guideline

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Lancar	<u>3,176,789</u>	<u>2,554,359</u>	Current

Seluruh saldo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2016 and 2015, there were no placements with Bank Indonesia and other banks classified as impaired.

8. EFEK – EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

Efek-efek dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 30b. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 31b.

Marketable securities from related parties are disclosed in Note 30b. Information in respect of interest rates is disclosed in Note 31b.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>			<b>Loans and receivables</b>
Rupiah			Rupiah
- <i>Medium Term Notes (MTN)</i>	1,910,000	1,910,000	<i>Medium Term Notes (MTN)</i> -
- Wesel ekspor	-	1,853	<i>Export bills</i> -
Mata uang asing			Foreign currencies
- Wesel ekspor	<u>382,128</u>	<u>486,646</u>	<i>Export bills</i> -
	<u>2,292,128</u>	<u>2,398,499</u>	
<b>Tersedia untuk dijual</b>			<b>Available-for-sale</b>
Rupiah			Rupiah
- Obligasi korporasi	<u>260,000</u>	-	<i>Corporate bonds</i> -
	<u>260,000</u>	-	
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>			<b>Fair value through profit or loss</b>
Rupiah			Rupiah
- Obligasi korporasi	1,643,910	974,876	<i>Corporate bonds</i> -
- Surat Perbendaharaan Negara (SPN)	-	58,340	<i>Treasury Bills (SPN)</i> -
Mata uang asing			Foreign currencies
- Obligasi korporasi	-	<u>52,038</u>	<i>Corporate bonds</i> -
	<u>1,643,910</u>	<u>1,085,254</u>	
Jumlah	<u>4,196,038</u>	<u>3,483,753</u>	Total

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

8. EFEK – EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Jumlah (lanjutan)	4,196,038	3,483,753	Total (continued)
Ditambah:			Add:
Premi yang belum diamortisasi	5,013	4,196	Unamortised premium
Penurunan nilai wajar atas efek-efek yang tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(18,297)	(4,829)	Decrease in fair value of available-for-sale and fair value through profit or loss marketable securities
	<u>4,182,754</u>	<u>3,483,120</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23,380)	(18,948)	Allowance for impairment losses
	<u>4,159,374</u>	<u>3,464,172</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	59,458	257,926	Related parties -
- Pihak ketiga	4,123,296	3,225,194	Third parties -
	<u>4,182,754</u>	<u>3,483,120</u>	

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

b. By collectibility as per Bank Indonesia guideline

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Lancar	4,182,754	3,483,120	Current
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23,380)	(18,948)	Allowance for impairment losses
	<u>4,159,374</u>	<u>3,464,172</u>	

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

c. Allowance for impairment losses

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	18,948	11,544	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	4,432	7,404	Allowance during the year
Saldo akhir	<u>23,380</u>	<u>18,948</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

8. EFEK – EFEK (lanjutan)

d. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek

Rincian peringkat obligasi korporasi dari *Moody's Investor Service*, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dan *Fitch Ratings* untuk efek-efek yang tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki oleh Bank, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Other significant information relating to marketable securities

Rating of corporate bonds by *Moody's Investor Service*, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) and *Fitch Ratings* for Bank's available-for-sale and fair value through profit or loss marketable securities as at 31 December 2016 and 2015, respectively, are as follows:

	<u>2016</u>		<u>2015</u>	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	idAAA		idAAA	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
PT Astra Sedaya Finance	idAAA		idAAA	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-		idAAA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	idAA+		idAAA	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank OCBC NISP Tbk	idAAA		idAAA	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	idAA		-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk *)	idAAA		BBB-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk *)
PT Bank Tabungan Negara Tbk	idAA+		-	PT Bank Tabungan Negara Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	idAAA		idAAA	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT BCA Finance Tbk	idAAA		idAAA	PT BCA Finance Tbk
PT Federal International Finance	idAAA		idAAA	PT Federal International Finance
PT Indofood Sukses Makmur	idAA+		idAA+	PT Indofood Sukses Makmur
PT Indonesia Eximbank (Persero)	idAAA		idAAA	PT Indonesia Eximbank (Persero)
PT Indosat Tbk	idAAA		idAAA	PT Indosat Tbk
PT Indonesia Infrastructure Finance	idAAA		-	PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Mandiri Tunas Finance	idAA+		idAA	PT Mandiri Tunas Finance
PT Medco Energi Internasional Tbk	idA+		idA+	PT Medco Energi Internasional Tbk
Majapahit Holding B.V. *)	-		BBB-	Majapahit Holding B.V. *)
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	idAAA		-	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial	idAA+		-	PT Sarana Multigriya Finansial
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-		idAA-	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Sumberdaya Sewatama Tbk	-		idA	PT Sumberdaya Sewatama Tbk
PT Saratoga Investama	-		idBBB+	PT Saratoga Investama
PT Toyota Astra Financial Services	idAAA		idAA+	PT Toyota Astra Financial Services
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	idAA-		-	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
*) obligasi dalam mata uang asing				foreign currency bonds *)

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. EFEK – EFEK (lanjutan)**

**e. Keuntungan atau kerugian dari investasi efek-efek**

Keuntungan atau kerugian dari investasi efek-efek yang diakui oleh Bank, baik yang belum direalisasi maupun yang telah direalisasi, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Keuntungan atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	22,440	4,750
Keuntungan atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	<u>-</u>	<u>16</u>
Jumlah	<u><u>22,440</u></u>	<u><u>4,766</u></u>

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**e. Gain or loss on investment in marketable securities**

Gain or loss on investment in marketable securities, that are recognised by the Bank for unrealised and realised, for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

Gain from financial assets at fair value through profit or loss
Gain from available-for-sale financial assets
<i>Total</i>

**9. OBLIGASI PEMERINTAH**

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 31b.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>		
Rupiah	1,563,287	1,097,524
Mata uang asing	<u>69,938</u>	<u>197,597</u>
	<u>1,633,225</u>	<u>1,295,121</u>
<b>Tersedia untuk dijual</b>		
Rupiah	4,594,945	2,168,600
Mata uang asing	<u>1,180,191</u>	<u>1,743,802</u>
	<u>5,775,136</u>	<u>3,912,402</u>
Jumlah	<u><u>7,408,361</u></u>	<u><u>5,207,523</u></u>
Ditambah:		
Premi yang belum diamortisasi	294,904	244,351
Penurunan nilai wajar	<u>(50,570)</u>	<u>(39,372)</u>
	<u><u>7,652,695</u></u>	<u><u>5,412,502</u></u>

Information in respect of interest rates is disclosed in Note 31b.

**Fair value through profit or loss**  
Rupiah  
Foreign Currency

**Available-for-sale**  
Rupiah  
Foreign Currency

*Total*

*Add:*  
Unamortised premium  
Decrease in fair value

Keuntungan atau kerugian dari investasi Obligasi Pemerintah yang diakui oleh Bank, baik yang belum direalisasi maupun yang telah direalisasi, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Gain or loss on investment in Government Bonds that recognised by the Bank for unrealised and realised, for the years ended 31 December 2016 and 2015 are as follows:

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Keuntungan/(kerugian) atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	219,383	(20,829)	Gain/(loss) from financial assets at fair value through profit or loss
Keuntungan atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	<u>54,623</u>	<u>1,185</u>	Gain from available-for-sale financial assets
Jumlah	<u><u>274,006</u></u>	<u><u>(19,644)</u></u>	Total

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

Tagihan dan liabilitas derivatif kepada pihak berelasi masing-masing diungkapkan pada Catatan 30b dan 30c.

Derivative receivables and payables with related parties are disclosed in Note 30b and 30c, respectively.

	<u>2016</u>			
	<u>Nilai nominal kontrak/ Nominal value of contract (ekuivalen dengan Rupiah/ equivalent to Rupiah)</u>	<u>Tagihan derivatif/ Derivative receivables</u>	<u>Liabilitas derivatif/ Derivative payables</u>	
<b>Pihak berelasi:</b>				<b>Related parties:</b>
Kontrak tunai – beli	152,296	376	124	Spot – buy
Kontrak tunai – jual	234,196	94	669	Spot – sell
Kontrak berjangka – beli	117,957	-	5,704	Forward – buy
Kontrak berjangka – jual	94,867	7	3,926	Forward – sell
Opsi – jual	184,031	-	496	Option – sell
Interest rate swaps	4,761,329	75,341	5,083	Interest rate swaps
Cross currency swaps	1,538,145	-	136,915	Cross currency swaps
		<u>75,818</u>	<u>152,917</u>	
<b>Pihak ketiga:</b>				<b>Third parties:</b>
Kontrak tunai – beli	204,724	79	237	Spot – buy
Kontrak tunai – jual	124,403	51	129	Spot – sell
Kontrak berjangka – beli	1,463,000	6,030	13,952	Forward – buy
Kontrak berjangka – jual	1,469,883	8,156	7,540	Forward – sell
Swap – beli	8,832,504	21,278	55,119	Swap – buy
Swap – jual	4,829,100	28,664	26,695	Swap – sell
Opsi – beli	184,031	496	-	Option – buy
Interest rate swaps	7,538,735	12,050	22,815	Interest rate swaps
Cross currency swaps	15,692,534	1,308,010	295,117	Cross currency swaps
		<u>1,384,814</u>	<u>421,604</u>	
		<u><u>1,460,632</u></u>	<u><u>574,521</u></u>	

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF 10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(lanjutan) (continued)

2015			
Nilai nominal kontrak/ <i>Nominal value of contract</i> (ekuivalen dengan Rupiah/ <i>equivalent to Rupiah</i> )	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivables</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative payables</i>	
<b>Pihak berelasi:</b>			<b>Related parties:</b>
Kontrak tunai – beli	71,127	5	88
Kontrak tunai – jual	41,397	-	77
Opsi – jual	177,193	-	699
<i>Interest rate swaps</i>	959,325	229	20,808
<i>Cross currency swaps</i>	1,903,284	-	68,104
		<u>234</u>	<u>89,776</u>
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
Kontrak tunai – beli	192,990	-	274
Kontrak tunai – jual	84,912	128	-
Kontrak berjangka – beli	919,201	3,420	11,484
Kontrak berjangka – jual	1,101,010	18,416	1,003
<i>Swap – beli</i>	6,161,803	15,114	86,935
<i>Swap – jual</i>	3,484,134	33,682	1,982
Opsi – beli	177,193	699	-
<i>Interest rate swaps</i>	6,659,080	29,892	21,432
<i>Cross currency swaps</i>	15,175,077	1,984,128	971,456
		<u>2,085,479</u>	<u>1,094,566</u>
		<u>2,085,713</u>	<u>1,184,342</u>

Kontrak derivatif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak ditujukan sebagai akuntansi lindung nilai (*hedge accounting*).

As at 31 December 2016 and 2015, derivative contracts were not designated as hedge accounting.

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2016 and 2015, there were no derivative receivables classified as impaired.

11. TAGIHAN AKSEPTASI

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. Berdasarkan jenis mata uang

a. By currency

	2016	2015	
Rupiah			Rupiah
- Pihak ketiga	926,337	495,340	Third parties -
Mata uang asing			Foreign currencies
- Pihak ketiga	<u>2,843,550</u>	<u>2,475,712</u>	Third parties -
	3,769,887	2,971,052	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(39,526)</u>	<u>(23,471)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>3,730,361</u>	<u>2,947,581</u>	

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

b. By collectibility as per Bank Indonesia guideline

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Lancar	3,768,213	2,971,052	Current
Kurang lancar	<u>1,674</u>	<u>-</u>	Substandard
	<u>3,769,887</u>	<u>2,971,052</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(39,526)</u>	<u>(23,471)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>3,730,361</u></u>	<u><u>2,947,581</u></u>	

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

c. Allowance for impairment losses

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Saldo awal	23,471	25,228	Beginning balance
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan	16,055	(1,755)	Allowance/(reversal) during the year
Selisih kurs penjabaran	<u>-</u>	<u>(2)</u>	Exchange rate difference
Saldo akhir	<u><u>39,526</u></u>	<u><u>23,471</u></u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

12. LOANS

Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 30b. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 31b.

Loans to related parties are disclosed in Note 30b. Information in respect of interest rates is disclosed in Note 31b.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Modal kerja	26,147,224	26,957,186	Working capital
Pinjaman investasi	11,770,265	12,807,646	Investment loans
Pinjaman konsumsi	<u>2,188,525</u>	<u>1,402,823</u>	Consumer loans
	40,106,014	41,167,655	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,400,493)</u>	<u>(1,225,502)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>38,705,521</u></u>	<u><u>39,942,153</u></u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	23,239	33,866	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>40,082,775</u>	<u>41,133,789</u>	Third parties -
	<u><u>40,106,014</u></u>	<u><u>41,167,655</u></u>	

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pinjaman konsumsi termasuk pinjaman karyawan sejumlah Rp 295.742 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp 244.685). Pinjaman karyawan adalah pinjaman berbunga untuk pembelian kendaraan bermotor, rumah tinggal dan keperluan lainnya, dengan jangka waktu yang bervariasi hingga maksimum 20 tahun. Pembayaran cicilan pinjaman dilakukan melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

a. By type (continued)

Consumer loans include loan to employees amounting to Rp 295,742 as at 31 December 2016 (2015: Rp 244,685). Loans to the Bank's employees consist of interest bearing loans intended for the acquisition of motor vehicles, housing and other purpose, which are due at various dates extending up to a period of 20 years. The loans are collected through monthly payroll deductions.

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah	26,474,448	26,911,813	Rupiah
Mata uang asing	<u>13,631,566</u>	<u>14,255,842</u>	Foreign currencies
	40,106,014	41,167,655	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,400,493)</u>	<u>(1,225,502)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>38,705,521</u></u>	<u><u>39,942,153</u></u>	

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Industri	13,158,583	14,373,772	Industry
Perdagangan, restoran dan hotel	9,288,729	9,125,170	Trade, restaurants and hotels
Pertanian dan perikanan	7,778,859	9,254,715	Agriculture and fishery
Pertambangan	3,359,820	3,077,858	Mining
Jasa-jasa dunia usaha	2,101,154	1,696,537	Business services
Konstruksi	1,267,890	1,139,468	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	825,357	896,373	Transportation, warehousing and communication
Listrik, gas dan air	128,097	192,564	Electricity, gas and water
Lain-lain	<u>2,197,525</u>	<u>1,411,198</u>	Others
	40,106,014	41,167,655	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,400,493)</u>	<u>(1,225,502)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>38,705,521</u></u>	<u><u>39,942,153</u></u>	



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

d. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

d. By collectibility as per Bank Indonesia guideline

	2016		2015		
	Jumlah pinjaman yang diberikan/ <i>Total loans</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Jumlah pinjaman yang diberikan/ <i>Total loans</i>	Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	
Lancar	37,453,519	(381,164)	39,061,438	(311,459)	Current
Dalam perhatian khusus	1,151,499	(168,065)	394,579	(102,588)	Special mention
Kurang lancar	270,105	(154,374)	191,443	(37,630)	Substandard
Diragukan	49,235	(29,730)	224,764	(132,659)	Doubtful
Macet	1,181,656	(667,160)	1,295,431	(641,166)	Loss
	<u>40,106,014</u>	<u>(1,400,493)</u>	<u>41,167,655</u>	<u>(1,225,502)</u>	

Rasio pinjaman bermasalah dengan basis perhitungan bruto pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar 3,74% dan 4,16% (dengan basis perhitungan bersih adalah masing-masing sebesar 1,62% dan 2,19% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015).

The non-performing loan ratio on a gross basis as at 31 December 2016 and 2015 is 3.74% and 4.16%, respectively (on a net basis 1.62% and 2.19% as at 31 December 2016 and 2015, respectively).

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

	2016	2015	
Saldo awal	1,225,502	1,258,356	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	1,037,471	872,971	Allowance during the year
Pengakuan pendapatan bunga atas pinjaman yang mengalami penurunan nilai (lihat Catatan 24)	(55,516)	(57,415)	Interest income recognised on impaired loan (refer to Note 24)
Penghapusan pinjaman, dikurangi pemulihan	(802,031)	(888,042)	Loan write-off, net recovery
Selisih kurs penjabaran	(4,933)	39,632	Exchange rate difference
Saldo akhir	<u>1,400,493</u>	<u>1,225,502</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

f. Pinjaman yang direstrukturisasi

f. Restructured loans

	2016	2015	
Pinjaman yang direstrukturisasi selama tahun berjalan	2,155,569	2,125,424	Restructured loans during the year
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(356,330)</u>	<u>(274,592)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1,799,239</u>	<u>1,850,832</u>	

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**f. Pinjaman yang direstrukturisasi (lanjutan)**

Skema restrukturisasi yang disetujui pada umumnya terdiri dari penambahan fasilitas dan perpanjangan tanggal jatuh tempo pinjaman yang diberikan.

**g. Pinjaman sindikasi**

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 3.334.132 (2015: Rp 2.421.442). Pada tanggal 31 Desember 2016, partisipasi Bank dalam pinjaman sindikasi tersebut berkisar antara 5,69% sampai dengan 49,51% dari jumlah sindikasi keseluruhan (2015: 7,90% sampai dengan 49,61%).

**h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank tidak mempunyai pinjaman kepada pihak ketiga dan pihak berelasi yang melampaui ataupun melanggar BMPK berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

**i. Nilai tercatat diamortisasi dari pinjaman yang diberikan**

Nilai tercatat diamortisasi dari pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pinjaman yang diberikan dikurangi pendapatan teratribusi yang belum diamortisasi	40,106,014	41,167,655
Bunga yang masih akan diterima	260,657	226,675
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,400,493)</u>	<u>(1,225,502)</u>
Saldo akhir	<u>38,966,178</u>	<u>40,168,828</u>

**12. LOANS (continued)**

**f. Restructured loans (continued)**

The agreed restructuring schemes generally comprised of additional facilities and extension of the maturity date of loans.

**g. Syndicated loans**

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.

The Bank's participation in syndicated loans with other banks as at 31 December 2016 amounting to Rp 3,334,132 (2015: Rp 2,421,442). As at 31 December 2016, Bank's participation in syndicated loans ranged between 5.69% to 49.51% of total syndication (2015: 7.90% to 49.61%).

**h. Legal Lending Limit (LLL)**

As at 31 December 2016 and 2015, the Bank has no outstanding loans to third party groups and related parties that exceeded or breached the LLL based on prevailing Bank Indonesia regulations.

**i. The carrying amount of loans at amortised cost**

The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

Loans less deferred directly attributable income
Accrued interest receivables
Allowance for impairment losses
Ending balance

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

2016				
Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Closing balance	
<b>Aset kepemilikan langsung:</b>				<b>Direct ownership assets:</b>
<b>Harga perolehan:</b>				<b>Cost:</b>
Bangunan	5,282	-	5,282	<i>Building</i>
Prasarana	175,655	3,589	179,244	<i>Leasehold improvements</i>
Perabot dan perlengkapan	16,559	214	16,649	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	200	-	200	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	262,493	144,300	396,967	<i>Office equipment</i>
	<u>460,189</u>	<u>148,103</u>	<u>598,342</u>	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>				<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	4,209	264	4,473	<i>Building</i>
Prasarana	103,706	22,149	125,855	<i>Leasehold improvements</i>
Perabot dan perlengkapan	8,865	2,777	11,518	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	200	-	200	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	97,481	69,334	156,989	<i>Office equipment</i>
	<u>214,461</u>	<u>94,524</u>	<u>299,035</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>245,728</u></u>		<u><u>299,307</u></u>	<b>Net book amount</b>
2015				
Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Closing balance	
<b>Aset kepemilikan langsung:</b>				<b>Direct ownership assets:</b>
<b>Harga perolehan:</b>				<b>Cost:</b>
Bangunan	5,282	-	5,282	<i>Building</i>
Prasarana	181,585	35,981	175,655	<i>Leasehold improvements</i>
Perabot dan perlengkapan	17,322	3,241	16,559	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	486	-	200	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	305,464	51,851	262,493	<i>Office equipment</i>
	<u>510,139</u>	<u>91,073</u>	<u>460,189</u>	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>				<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	3,945	264	4,209	<i>Building</i>
Prasarana	125,490	20,127	103,706	<i>Leasehold improvements</i>
Perabot dan perlengkapan	10,224	2,637	8,865	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	486	-	200	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	141,127	51,176	97,481	<i>Office equipment</i>
	<u>281,272</u>	<u>74,204</u>	<u>214,461</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>228,867</u></u>		<u><u>245,728</u></u>	<b>Net book amount</b>

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

Aset lain-lain kepada pihak berelasi diungkapkan  
pada Catatan 30b.

Other assets with related parties are disclosed in  
Note 30b.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Piutang bunga	497,739	356,168	Interest receivables
Biaya dibayar dimuka	394,904	279,663	Prepaid expenses
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	168,231	59,581	Receivables on sales of marketable securities
Agunan yang diambil alih	38,182	38,182	Foreclosed collateral
Uang muka lain-lain	24,514	69,745	Other advances
Tagihan transaksi <i>Bancassurance</i>	21,449	7,107	Bancassurance receivables
Setoran jaminan	8,675	9,507	Security deposits
<i>Security custody</i>	7,104	2,853	Security custody
Tagihan transaksi <i>Unit Trust</i>	5,264	5,218	Unit Trust receivables
Tagihan lainnya	-	143,092	Other receivable
Lain-lain	40,461	79,207	Others
	<u>1,206,523</u>	<u>1,050,323</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(5,000)</u>	<u>(6,130)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>1,201,523</u></u>	<u><u>1,044,193</u></u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	330,583	217,427	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>875,940</u>	<u>832,896</u>	Third parties -
	<u><u>1,206,523</u></u>	<u><u>1,050,323</u></u>	

Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah  
biaya sewa dibayar dimuka sebesar Rp 53.067  
(2015: Rp 50.501).

Included in prepaid expenses are prepaid rent  
amounting to Rp 53,067 (2015: Rp 50,501).

Pada tanggal 31 Desember 2015, tagihan lainnya  
adalah tagihan kepada salah satu pihak lawan  
dari Bank terkait dengan penyelesaian transaksi  
derivatif sebelum berakhirnya jangka waktu  
kontrak (*early termination*). Tagihan ini telah  
diselesaikan pada tanggal 18 Mei 2016 dengan  
menggunakan jaminan dalam bentuk *Standby  
Letter of Credit (SBLC)* yang diterbitkan oleh  
*prime bank*.

As at 31 December 2015, other receivable  
represents receivable from one of the Bank's  
counterpart related to early termination of  
derivative transaction contract. This other  
receivable has been settled on 18 May 2016 by  
using *Standby Letter of Credit (SBLC)* issued by  
*prime bank*.

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Utang pajak kini

a. Current tax payable

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak penghasilan badan	<u><u>2,026</u></u>	<u><u>20,664</u></u>	Corporate income tax

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pajak tahun berjalan	362,338	99,876	Current tax
Penyesuaian tahun lalu (lihat Catatan 15d)	-	11,876	Adjustment post in respect of prior year (refer to Note 15d)
Jumlah pajak tahun berjalan	362,338	111,752	Total current tax
Pajak tangguhan	(140,562)	(52,611)	Deferred tax
	<u>221,776</u>	<u>59,141</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the profit before income tax are as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	831,578	102,470	Income before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	207,895	25,618	Tax calculated at applicable tax rates
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak:			Expenses not deductible for tax purposes:
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	13,881	10,030	Non-deductible expenses
Penyesuaian tahun lalu	-	11,876	Adjustment in respect of prior years
Lain-lain	-	11,617	Others
	<u>221,776</u>	<u>59,141</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended 31 December 2016 and 2015 is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	831,578	102,470	Income before tax
Perbedaan waktu:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan pajak	(2,484)	(8,580)	Difference between depreciation per book and per tax
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai komersial dan pajak	482,965	220,783	Difference between allowance for impairment losses per book and per tax
Penyisihan untuk bonus	(3,728)	26,582	Provision for bonuses

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah	51,656	(5,333)	Unrealised gain/(loss) on marketable securities and Government Bonds
Penyisihan imbalan kerja karyawan	<u>33,841</u>	<u>23,462</u>	Provision for employee benefits
	<u>562,250</u>	<u>256,914</u>	
Perbedaan tetap: Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	<u>55,527</u>	<u>40,123</u>	Permanent differences: Non-deductible expenses
Laba kena pajak tahun berjalan	<u>1,449,355</u>	<u>399,507</u>	Taxable income for the year
Beban pajak penghasilan	362,338	99,876	Income tax expense
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka: Pasal 25	<u>(360,312)</u>	<u>(79,212)</u>	Less: Prepaid income tax: Article 25
<b>Pajak penghasilan badan kurang bayar</b>	<u><u>2,026</u></u>	<u><u>20,664</u></u>	<b>Corporate income tax underpayment</b>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The above corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2016 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its annual corporate tax return (SPT).

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Bank.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2015 is in accordance with the Bank's annual corporate tax return (SPT).

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

	<u>2016</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke pos laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss</u>	<u>(Dibebankan/ dikreditkan ke saldo ekuitas/ (Charged/ credited to equity</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets/ (liabilities):</b>
- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset yang bukan aset keuangan	(48,725)	54,818	-	6,093	Allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets
- Penghapusan pinjaman yang diberikan	203,694	65,923	-	269,617	Loan written off
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	34,878	8,460	3,299	46,637	Provision for employee benefits

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (continued)

2016					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pos laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke saldo ekuitas/ (Charged)/ credited to equity	Saldo akhir/ Ending balance		
- Nilai buku aset tetap	3,896	(621)	-	3,275	Net book value of - fixed assets
- Penyisihan untuk bonus	32,695	(932)	-	31,763	Provision for bonuses -
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah	4,638	12,914	-	17,552	Unrealised losses - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	8,838	-	(6,208)	2,630	Unrealised losses/(gains) - on available-for-sale marketable securities and Government Bonds
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>239,914</u>	<u>140,562</u>	<u>(2,909)</u>	<u>377,567</u>	Total deferred tax assets

2015					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pos laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke saldo ekuitas/ Credited/ (charged) to equity	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:</b>				<b>Deferred tax assets/ (liabilities):</b>	
- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset yang bukan aset keuangan	67,470	(116,195)	-	(48,725)	Allowance for impairment - losses on financial assets and non-financial assets
- Penghapusan pinjaman yang diberikan	43,913	159,781	-	203,694	Loan written off -
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	30,235	5,865	(1,222)	34,878	Provision for employee - benefits
- Nilai buku aset tetap	6,041	(2,145)	-	3,896	Net book value of - fixed assets
- Penyisihan untuk bonus	26,050	6,645	-	32,695	Provision for bonuses -
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah	5,978	(1,340)	-	4,638	Unrealised losses - from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	(577)	-	9,415	8,838	Unrealised losses/(gains) - on available-for-sale marketable securities and Government Bonds
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>179,110</u>	<u>52,611</u>	<u>8,193</u>	<u>239,914</u>	Total deferred tax assets

d. Lain-lain

d. Others

Pada tanggal 29 Mei 2015, 11 Desember 2015 dan 9 September 2015, Bank melakukan pemetulan atas SPT tahunan 2010, 2011 dan 2013 dengan melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp 4.461, Rp 602 dan Rp 6.813 dan mencatat jumlah tersebut dalam laporan laba rugi tahun 2015 sebagai beban pajak penghasilan-penyesuaian di tahun sebelumnya.

On 29 May 2015, 11 December 2015 and 9 September 2015, the Bank revised the 2010, 2011 and 2013 annual corporate income tax return (SPT) by paying amount of Rp 4,461, Rp 602 and Rp 6,813, respectively, and recorded them as income tax expense-prior year adjustment in profit or loss in 2015.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

**15. TAXATION (continued)**

**e. Administration**

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines, submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

**16. SIMPANAN NASABAH**

Simpanan nasabah dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 30c. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 31b.

**16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

Customer deposits from related parties are disclosed in Note 30c. Information in respect of interest rates is disclosed in Note 31b.

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial liabilities at amortised cost</b>
Rupiah			Rupiah
- Giro	5,026,982	3,881,750	Current accounts -
- Tabungan	1,014,094	625,447	Savings -
- Deposito berjangka	20,090,502	22,778,947	Time deposits -
- Sertifikat deposito yang dapat dinegosiasi (NCD)	-	449,179	Negotiable certificate - of deposits (NCD)
	<u>26,131,578</u>	<u>27,735,323</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro	7,041,521	4,732,617	Current accounts -
- Tabungan	3,929,657	1,430,116	Savings -
- Deposito berjangka	<u>6,691,023</u>	<u>5,967,451</u>	Time deposits -
	<u>17,662,201</u>	<u>12,130,184</u>	
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>			<b>Financial liabilities at fair value through profit or loss</b>
Rupiah			Rupiah
- Deposito berjangka	-	101,407	Time deposits -
Mata uang asing			Foreign currencies
- Deposito berjangka	<u>207,311</u>	-	Time deposits -
	<u>44,001,090</u>	<u>39,966,914</u>	



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	86,161	138,764	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>43,914,929</u>	<u>39,828,150</u>	Third parties -
	<u>44,001,090</u>	<u>39,966,914</u>	

b. Simpanan nasabah yang diblokir sebagai agunan pinjaman yang diberikan

b. Deposits from customers blocked as loans collateral

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pokok	<u>2,329,511</u>	<u>1,281,947</u>	Principal

c. Nilai tercatat diamortisasi dari simpanan nasabah

c. The carrying amount of deposits from customers at amortised cost

Nilai tercatat diamortisasi dari simpanan nasabah adalah sebagai berikut:			The carrying amount of deposits from customers at amortised cost is as follows:
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Simpanan nasabah dikurangi beban teratribusi yang belum diamortisasi	43,793,779	39,865,507	Deposits from customers less deferred directly attributable expense
Bunga yang masih harus dibayar	<u>241,256</u>	<u>265,874</u>	Accrued interest payables
Saldo akhir	<u>44,035,035</u>	<u>40,131,381</u>	Ending balance

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Simpanan dari bank lain yang berelasi diungkapkan pada Catatan 30c. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 31b.

Other banks deposits from related parties are disclosed in Note 30c. Information in respect of interest rates is disclosed in Note 31b.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Rupiah			Rupiah
- Giro	486,138	19,989	Current accounts -
- Call money	390,000	140,000	Call money -
- Deposito berjangka	<u>3,000</u>	-	Time deposits -
	<u>879,138</u>	<u>159,989</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro	19,119	177	Current accounts -
- Call money	<u>1,615,264</u>	<u>3,280,830</u>	Call money -
	<u>1,634,383</u>	<u>3,281,007</u>	
	<u>2,513,521</u>	<u>3,440,996</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	1,458,966	2,569,078	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>1,054,555</u>	<u>871,918</u>	Third parties -
	<u>2,513,521</u>	<u>3,440,996</u>	

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS AKSEPTASI

Liabilitas akseptasi kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 30c.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Rupiah		
- Pihak berelasi	444	4,222
- Pihak ketiga	<u>921,610</u>	<u>483,643</u>
	<u>922,054</u>	<u>487,865</u>
Mata uang asing		
- Pihak berelasi	1,691,877	979,004
- Pihak ketiga	<u>1,151,673</u>	<u>1,496,707</u>
	<u>2,843,550</u>	<u>2,475,711</u>
	<u><u>3,765,604</u></u>	<u><u>2,963,576</u></u>

18. ACCEPTANCE PAYABLES

Acceptance payables with related parties are disclosed in Note 30c.

Rupiah  
Related parties -  
Third parties -

Foreign currencies  
Related parties -  
Third parties -

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 30c. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 31b.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Mata uang asing		
- Pihak berelasi	<u>2,694,500</u>	<u>4,135,500</u>

19. BORROWING

Borrowing from related party is disclosed in Note 30c. Information in respect of interest rates is disclosed in Note 31b.

Foreign currencies  
Related party -

**DBS Bank Ltd. Singapore**

Bank memiliki Perjanjian Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang dengan DBS Bank Ltd. Singapore (pemegang saham mayoritas) dengan jumlah fasilitas sebesar USD 500.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Bank telah melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar USD 200.000.000 (nilai penuh) dan USD 300.000.000 (nilai penuh), dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit sebesar USD 300.000.000 (nilai penuh) yang ditarik pada tahun 2015 telah dilunasi seluruhnya oleh Bank.
- Fasilitas kredit sebesar USD 200.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juli 2017. Bank telah melakukan penarikan pinjaman sebesar USD 200.000.000 (nilai penuh) secara berkala pada bulan Mei 2016 dengan tingkat bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu.
- Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas kredit yang belum ditarik sebesar USD 300.000.000 (nilai penuh) dengan tanggal jatuh tempo fasilitas 28 Juli 2022.

**DBS Bank Ltd. Singapore**

The Bank has Long Term Borrowing Facility Agreement with DBS Bank Ltd. Singapore (majority shareholder) with total facilities amounting to USD 500,000,000 (full amount). As at 31 December 2016 and 2015, the Bank has withdrawn USD 200,000,000 (full amount) and USD 300,000,000 (full amount), respectively, with the following details:

- Credit facility of USD 300,000,000 (full amount) that were withdrawn in 2015 have been fully paid by the Bank.
- Credit facility of USD 200,000,000 (full amount) which will mature on 30 July 2017. The Bank has withdrawn from this facility gradually up to the amount of USD 200,000,000 (full amount) in May 2016 with interest rate of 3-months LIBOR plus certain margin.
- As at 31 December 2016, undrawn credit facility of USD 300,000,000 (full amount) which facility will mature on 28 July 2022.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd

- Bank memiliki Perjanjian Fasilitas Kredit *Committed Revolving* dengan Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd, cabang Singapura dengan jumlah fasilitas sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2018. Perjanjian ini ditandatangani pada tanggal 3 Juni 2015. Pada tanggal 31 Desember 2016, belum terdapat penarikan pinjaman atas fasilitas kredit ini.

19. BORROWING

Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd

- Bank has Committed Revolving Credit Facility Agreement with Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd, Singapore Branch with facility amounting to USD 100,000,000 (full amount) that will mature on 3 June 2018. This agreement has been signed on 3 June 2015. As at 31 December 2016, this credit facility has not been withdrawn.

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 30c.

20. OTHER LIABILITIES

Other liabilities with related parties are disclosed in Note 30c.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Komisi <i>bancassurance</i>	800,865	-	<i>Bancassurance commissions</i>
Utang bunga	247,386	271,656	<i>Interest payables</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 21)	186,551	139,514	<i>Provisions for employee benefits (refer to Note 21)</i>
Penyisihan untuk bonus	127,054	130,781	<i>Provision for bonuses</i>
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	137,120	63,360	<i>Payables on purchase of marketable securities</i>
Beban yang masih harus dibayar	122,943	62,168	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak lain-lain	58,716	66,727	<i>Other tax payables</i>
Pendapatan diterima dimuka	58,694	54,097	<i>Income received in advance</i>
Beban administrasi dari Kantor Pusat yang masih harus dibayar	23,793	23,647	<i>Accrued Head Office administration charges</i>
Utang transaksi nasabah	11,150	5,396	<i>Customer transaction payables</i>
Lain-lain	96,529	104,882	<i>Others</i>
	<u>1,870,801</u>	<u>922,228</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	122,751	43,984	<i>Related parties</i> -
- Pihak ketiga	1,748,050	878,244	<i>Third parties</i> -
	<u>1,870,801</u>	<u>922,228</u>	

Komisi *bancassurance* merupakan komisi diterima dimuka melalui Perjanjian Kerja Sama pada tanggal 14 Desember 2015, Bank melakukan perjanjian kerja sama *bancassurance* dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife). Bank mendistribusikan produk-produk asuransi jiwa dari Manulife kepada nasabah melalui seluruh jalur distribusi Bank. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun.

*Bancassurance commissions are received in advances through Cooperation Agreement made on 14 December 2015, the Bank entered into a bancassurance agreement with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife). Bank distributes life insurance products of Manulife to customers through the entire Bank's distribution channel. The agreement is effective for 15 years.*

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas atas imbalan kerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 meliputi uang jasa, uang pisah dan kompensasi lainnya dihitung oleh aktuaria independen PT Padma Radya Aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

21. PROVISIONS FOR EMPLOYEE BENEFITS

*The liability for employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 consists of service payments, severance payments and other compensation is calculated by an independent actuary PT Padma Radya Aktuarial using the projected unit credit method.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial PT Padma Radya Aktuarial tertanggal 7 Februari 2017 dan 10 Februari 2016 untuk penyisihan imbalan kerja Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

a. Beban imbalan kerja karyawan

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beban jasa kini	26,911	21,603
Beban bunga	<u>11,785</u>	<u>9,373</u>
	<u><u>38,696</u></u>	<u><u>30,976</u></u>

b. Penyisihan imbalan kerja karyawan

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u><u>186,551</u></u>	<u><u>139,514</u></u>

c. Mutasi penyisihan imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Saldo awal	139,514	120,940
Beban imbalan karyawan bersih	38,696	30,976
Manfaat yang dibayarkan selama tahun berjalan	(4,855)	(7,514)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang dicatat di dalam penghasilan komprehensif lain	<u>13,196</u>	<u>(4,888)</u>
Saldo akhir	<u><u>186,551</u></u>	<u><u>139,514</u></u>

d. Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial

Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	Normal retirement age
Metode aktuarial	Projected unit credit	Valuation cost method
Tingkat kematian	100% TMI 3	Mortality rates
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/5% of mortality rates	Disability rates
Tingkat suku bunga diskonto	2016: 8.00% dan/and 2015: 8.75% per tahun/per annum	Discount rates
Kenaikan gaji	7.00% per tahun/per annum	Salary increases
Tingkat pengunduran diri	2016 dan 2015: 20% per tahun sampai dengan umur 43 dan menurun secara proporsional sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 2016 and 2015: 20% per annum until age 43 and decreasing linearly to 0% at age 55	Resignation rates

21. PROVISIONS FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)

The following are the key matters disclosed in the actuarial report of PT Padma Radya Aktuarial dated 7 February 2017 and 10 February 2016 for the Bank's provisions for employee benefit as at 31 December 2016 and 2015, respectively:

a. Employee benefits expense

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	26,911	21,603	Current service cost
	<u>11,785</u>	<u>9,373</u>	Interest cost
	<u><u>38,696</u></u>	<u><u>30,976</u></u>	

b. Provisions for employee benefits

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	<u><u>186,551</u></u>	<u><u>139,514</u></u>	Present value of defined benefit obligations

c. Movements in the provisions for employee benefits during the years

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
	139,514	120,940	Beginning balance
	38,696	30,976	Net employee benefits expense
	(4,855)	(7,514)	Benefits paid during the year
	<u>13,196</u>	<u>(4,888)</u>	Actuarial loss/(gain) recognised in other comprehensive income
	<u><u>186,551</u></u>	<u><u>139,514</u></u>	Ending balance

d. Key assumptions used in actuarial calculations

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

21. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)

d. Asumsi-asumsi utama yang digunakan  
dalam perhitungan aktuarial (lanjutan)

Sensitivitas penyisihan imbalan kerja karyawan untuk perubahan asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah perubahan penyisihan imbalan kerja karyawan akan menjadi masing-masing Rp 177.295 dan Rp 197.232 (2015: Rp 132.506 dan Rp 147.642) dengan kenaikan 1% dari tingkat diskonto dan tingkat gaji, sedangkan perubahan penyisihan imbalan kerja karyawan akan menjadi masing-masing Rp 196.701 dan Rp 176.649 (2015: Rp 147.192 dan Rp 131.978) dengan penurunan 1% dari tingkat diskonto dan tingkat gaji.

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 7,70 tahun (2015 : 4,31 tahun).

Pada tanggal 31 Desember 2016, analisis jatuh tempo dari imbalan pensiun yang diharapkan akan dibayar adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>2 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	
Jumlah imbalan pensiun	<u>25,130</u>	<u>146,339</u>	<u>548,359</u>	<i>Total pension</i>

21. PROVISIONS FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)

d. Key assumptions used in actuarial  
calculations (continued)

The sensitivity of provisions for employee benefits to changes in the actuarial assumptions as at 31 December 2016 are the changes in provisions for employee benefits to be amounted to Rp 177,295 and Rp 197,232, respectively (2015: Rp 132,506 and Rp 147,642), with 1% increase of discount rate and salary rate, whilst the changes in provisions for employee benefits to be amounted to Rp 196,701 and Rp 176,649, respectively (2015: Rp 147,192 and Rp 131,978), with 1% decrease of discount rate and salary rate.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation on significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation is calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension obligation which is recognised in the statement of financial position.

The weighted average duration of the defined benefit obligation as at 31 December 2016 is 7.70 years (2015: 4.31 years).

As at 31 December 2016, maturity analysis of expected pension to be paid is as follows:

22. SURAT UTANG SUBORDINASI

Surat utang subordinasi kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 30c. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 31b.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Mata uang asing - Pihak berelasi	<u>2,694,500</u>	<u>2,757,000</u>	<i>Foreign currencies Related party -</i>

Bank menerbitkan surat utang subordinasi pada tanggal 19 Maret 2015 dengan nominal sebesar USD 200.000.000 (nilai penuh).

22. SUBORDINATED NOTE

Subordinated note with related parties is disclosed in Note 30c. Information in respect of interest rates is disclosed in Note 31b.

Bank issued subordinated note with a nominal value of USD 200,000,000 (full amount) on 19 March 2015.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

22. SURAT UTANG SUBORDINASI (lanjutan)

Surat utang subordinasi akan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2025 dengan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 bulan pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

22. SUBORDINATED NOTE (continued)

Subordinated note will mature on 19 March 2025 with interest rate of 3-months LIBOR plus certain margin per annum which is payable quarterly in arrears on March, June, September and December.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The shareholders' composition as at 31 December 2016 and 2015 were as follows:

	2016 dan/and 2015			
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid-up shares	Jumlah nominal/ Nominal value	
DBS Bank Ltd. Singapore	99.00%	84,247	4,212,350	DBS Bank Ltd. Singapore
PT Bank Central Asia Tbk.	1.00%	852	42,600	PT Bank Central Asia Tbk.
	100.00%	85,099	4,254,950	

Pada tanggal 14 Agustus 2015, PT Bank Central Asia Tbk. telah melakukan setoran modal tambahan sebesar Rp 12.150. Penambahan modal saham tersebut dituangkan dalam Akta yang dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra S.H., No.88 tanggal 24 Agustus 2015 mengenai perubahan Anggaran Dasar Bank dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 31 Agustus 2015 melalui keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0960896.

On 14 August 2015, PT Bank Central Asia Tbk. has completed the additional paid-in capital amounting to Rp 12,150. The increase of share capital had been stated in Notarial Deed of Eliwaty Tjitra, S.H., No.88 dated 24 August 2015 regarding the amendment of the Bank's Articles of Association and had been agreed by the Minister of Justice and Human Right on 31 August 2015 through Minister of Justice and Human Right decree No. AHU-AH.01.03-0960896.

24. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 30d.

24. INTEREST INCOME

Interest income from related parties are disclosed in Note 30d.

	2016	2015	
Pinjaman yang diberikan	3,863,710	3,920,059	Loans
Obligasi Pemerintah	475,047	325,738	Government Bonds
Efek-efek	366,109	410,131	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	37,565	126,169	Placements with Bank Indonesia and other banks
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	12,783	19,239	Current accounts with Bank Indonesia and other banks
Lain-lain	24,057	41,687	Others
	<u>4,779,271</u>	<u>4,843,023</u>	

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Interest income based on the classification of financial assets are as follows:

	2016	2015	
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	4,178,373	4,308,104	Loans and receivables -
- Tersedia untuk dijual	363,036	211,710	Available-for-sale -
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	237,862	323,209	Fair value through profit -
	<u>4,779,271</u>	<u>4,843,023</u>	profit or loss

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. PENDAPATAN BUNGA** (lanjutan)

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai terhadap kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*unwinding interest*) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Rp 55.516 dan Rp 57.415.

Pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 21.866 dan Rp 22.117.

**24. INTEREST INCOME** (continued)

Included in interest income from loans is interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (*unwinding interest*) for the year ended 31 December 2016 and 2015 amounted to Rp 55,516 and Rp 57,415.

Interest income from fee and commission income directly attributable to lending activities amortised using effective interest rate method for the years ended 31 December 2016 and 2015 amounting to Rp 21,866 and Rp 22,117, respectively.

**25. BEBAN BUNGA**

Beban bunga kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 30d.

**25. INTEREST EXPENSE**

Interest expense to related parties are disclosed in Note 30d.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Simpanan nasabah			Deposits from customers
- Deposito berjangka	1,721,652	2,120,322	Time deposits -
- Giro	161,641	194,126	Current accounts -
- Tabungan	25,886	22,004	Savings -
- Sertifikat deposito yang dapat dinegosiasi (NCD)	10,821	96,085	Negotiable certificate - of deposit (NCD)
Surat utang subordinasi	80,689	51,944	Subordinated note
Simpanan dari bank lain	59,508	66,732	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	31,879	35,540	Borrowing
Lain-lain	12,868	39,839	Others
	<u>2,104,944</u>	<u>2,626,592</u>	

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 30d.

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

General and administrative expenses with related parties are disclosed in Note 30d.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Alih daya	181,243	126,518	Outsourcing
Teknologi informasi	126,195	111,129	Information technology
Penyusutan aset tetap	94,524	74,204	Depreciation of fixed assets
Premi asuransi simpanan	77,634	96,228	Deposit insurance premium
Sewa	64,290	59,130	Rental
Iklan dan promosi	63,325	55,464	Advertising and promotion
Listrik, air, telepon dan fax	52,074	49,382	Utilities
Pelatihan dan pengembangan	42,319	40,654	Training and development
Perbaikan, pemeliharaan dan transportasi	31,786	18,065	Repair, maintenance and transportation
Jasa profesional	30,211	28,346	Professional services
Iuran tahunan Otoritas Jasa Keuangan	28,752	32,310	Banking license
Lain-lain	64,491	56,818	Others
	<u>856,844</u>	<u>748,248</u>	

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

27. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

27. SALARIES AND ALLOWANCE EXPENSES

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Gaji	500,321	426,702	Salaries
Tunjangan	286,649	329,684	Allowances
Lain-lain	8,331	11,053	Others
	<u>795,301</u>	<u>767,439</u>	

Termasuk dalam beban gaji dan tunjangan adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi, dan Manajemen Kunci Bank (lihat Catatan 30d).

Included in salaries and allowance expenses also are salaries and other allowances for Commissioners, Directors, and Key Management of the Bank (refer to Note 30d).

28. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

28. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 30e.

Commitments and contingencies with related parties are disclosed in Note 30e.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<u>Tagihan komitmen:</u>			<u>Commitment receivables:</u>
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	5,389,000	4,135,500	Undrawn borrowing facilities
<u>Liabilitas komitmen:</u>			<u>Commitment payables:</u>
- Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	7,311,589	2,679,664	Unused loan facilities -
- Letters of credit yang masih berjalan	1,990,701	1,881,339	Outstanding letters of credit -
Jumlah liabilitas komitmen	<u>9,302,290</u>	<u>4,561,003</u>	Total commitment payables
<b>Liabilitas komitmen - bersih</b>	<b><u>(3,913,290)</u></b>	<b><u>(425,503)</u></b>	<b>Commitment payables - net</b>
<u>Tagihan kontinjensi:</u>			<u>Contingent receivables:</u>
- Garansi yang diterima	15,203,378	12,266,332	Guarantees received -
- Pendapatan bunga dari pinjaman bermasalah	517,541	386,892	Interest receivables from -
Jumlah tagihan kontinjensi	<u>15,720,919</u>	<u>12,653,224</u>	Total contingent receivables
<u>Liabilitas kontinjensi:</u>			<u>Contingent payables:</u>
Garansi yang diberikan	4,631,994	4,164,753	Guarantees issued
<b>Tagihan kontinjensi - bersih</b>	<b><u>11,088,925</u></b>	<b><u>8,488,471</u></b>	<b>Contingent receivables - net</b>

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectability

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
<b>Liabilitas komitmen</b>			<b>Commitment payables</b>
Lancar	<u>9,302,290</u>	<u>4,561,003</u>	Current
<b>Liabilitas kontinjensi</b>			<b>Contingent payables</b>
Lancar	4,531,283	4,164,753	Current
Dalam perhatian khusus	100,711	-	Special mention
	<u>4,631,994</u>	<u>4,164,753</u>	

Bank tidak memiliki liabilitas kontinjensi dan komitmen signifikan selain yang tertera di atas pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

The Bank has no significant contingent and commitment payables other than as stated above as at 31 December 2016 and 2015.



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

29. POSISI DEVISA NETO

Berikut ini adalah posisi devisa neto Bank per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

29. NET OPEN POSITION

The following is the Bank's foreign currency net open position as at 31 December 2016 and 2015:

Mata uang	2016			Currency
	Laporan posisi keuangan/ <i>On-statement of financial position</i>	Rekening administratif/ <i>Off-balance sheet</i>	PDN absolut/ <i>NOP absolute</i>	
Dolar Amerika Serikat	(3,416,929)	3,575,575	158,646	United States Dollar
Dolar Australia	(792,306)	787,766	4,540	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	27,599	(27,316)	283	Great Britain Pound Sterling
Euro	22,870	(21,697)	1,173	Euro
Dolar Singapura	(540,431)	536,651	3,780	Singapore Dollar
Dolar Selandia Baru	4,408	(4,681)	273	New Zealand Dollar
Yen Jepang	(7,747)	8,652	905	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	614	-	614	Hong Kong Dollar
CHF Swiss	1,087	(673)	414	Swiss CHF
Thai Bath	1,290	-	1,290	Thai Bath
Krom Swedia	(11)	-	11	Swedish Krona
China Yuan	(376)	-	376	China Yuan
<b>Posisi Devisa Neto - PDN</b>	<b>(4,699,932)</b>	<b>4,854,277</b>	<b>172,305</b>	<b>Net Open Position - NOP</b>
Jumlah Tier I dan II (Modal)			<u>10,676,176</u>	Total Tier I and II (Capital)
Rasio posisi devisa neto - laporan posisi keuangan			<u>44.02%</u>	Net open position ratio - statement of financial position
Rasio posisi devisa neto - keseluruhan			<u>1.61%</u>	Net open position ratio - overall
Mata uang	2015			Currency
	Laporan posisi keuangan/ <i>On-statement of financial position</i>	Rekening administratif/ <i>Off-balance sheet</i>	PDN absolut/ <i>NOP absolute</i>	
Dolar Amerika Serikat	(1,760,747)	1,446,565	314,182	United States Dollar
Dolar Australia	(453,443)	463,053	9,610	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	(174,350)	183,951	9,601	Great Britain Pound Sterling
Euro	29,140	(34,760)	5,620	Euro
Dolar Singapura	(340,782)	374,846	34,064	Singapore Dollar
Dolar Selandia Baru	211	(253)	42	New Zealand Dollar
Yen Jepang	5,820	(5,682)	138	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	117	-	117	Hong Kong Dollar
CHF Swiss	1,321	-	1,321	Swiss CHF
Thai Bath	1,482	-	1,482	Thai Bath
Krom Swedia	(68)	-	68	Swedish Krona
China Yuan	(2,879)	(13,827)	16,706	China Yuan
<b>Posisi Devisa Neto - PDN</b>	<b>(2,694,178)</b>	<b>2,413,893</b>	<b>392,951</b>	<b>Net Open Position - NOP</b>
Jumlah Tier I dan II (Modal)			<u>9,880,259</u>	Total Tier I and II (Capital)
Rasio posisi devisa neto - laporan posisi keuangan			<u>27.27%</u>	Net open position ratio - statement of financial position
Rasio posisi devisa neto - keseluruhan			<u>3.98%</u>	Net open position ratio - overall

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

PT Bank DBS Indonesia dikendalikan oleh DBS Bank Ltd. Singapore. Lihat Catatan 23 untuk informasi mengenai pemegang saham utama Bank.

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Grup DBS Bank.

**a. Pihak-pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Bank:**

**30. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

*PT Bank DBS Indonesia is controlled by DBS Bank Ltd. Singapore. Refer to Note 23 for information of controlling shareholder of the Bank.*

*Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with DBS Bank Group through ownership or management.*

**a. The Bank entered into certain transactions with the following related parties:**

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat dari Hubungan/Nature of Relationship</b>
DBS Bank Ltd. Singapore	Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>
DBS Bank Ltd. Hongkong Branch	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same shareholder or ultimate shareholder</i>
DBS Bank Ltd. Taipei, Taiwan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same shareholder or ultimate shareholder</i>
PT DBS Vickers Securities Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ <i>Owned by the same shareholder</i>
Standard Chartered Bank	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
PT Adi Sarana Armada (sebelumnya/formerly PT Adira Sarana Armada)	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
PT Certis Cisco	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
PT Keppel Land Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
PT Kepland Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
Singapore Telecom Mobile Pte Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
PT Everbright	Dimilik oleh keluarga pejabat eksekutif Bank/ <i>Owned by the family of executive bank officer</i>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci Bank, dan keluarga/ <i>Board of Commissioners, Directors and Key Management of Bank, and family</i>	Manajemen Bank/ <i>Bank's Management</i>

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

a. Pihak-pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Bank: (lanjutan)

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi, meliputi antara lain:

- Giro pada bank lain;
- Penempatan pada bank lain;
- Efek-efek;
- Tagihan dan liabilitas derivatif;
- Pinjaman yang diberikan;
- Simpanan dari bank lain;
- Simpanan nasabah;
- Liabilitas akseptasi;
- Aset lain-lain dan liabilitas lain-lain;
- Pinjaman yang diterima;
- Surat utang subordinasi;
- Garansi yang diberikan dan diterima; dan
- Fasilitas pinjaman yang belum digunakan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Bank adalah sebagai berikut:

b. Aset

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Giro pada bank lain		
DBS Bank Ltd. Singapore	228,923	107,263
DBS Bank Ltd. Hongkong branch	4,798	705
Lain-lain	<u>428</u>	<u>55</u>
	234,149	108,023
Penempatan pada bank lain		
DBS Bank Ltd. Singapore	781,405	-
Standard Chartered Bank	<u>-</u>	<u>380,000</u>
	781,405	380,000
Efek-efek		
PT Adira Dinamika		
Multi Finance Tbk	51,411	257,707
DBS Bank Ltd. Singapore	<u>8,047</u>	<u>219</u>
	59,458	257,926
Tagihan derivatif		
DBS Bank Ltd. Singapore	75,818	234
Pinjaman yang diberikan		
Manajemen Bank	23,239	23,866
PT Everbright	<u>-</u>	<u>10,000</u>
	23,239	33,866

30. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

a. The Bank entered into certain transactions with the following related parties: (continued)

Nature of transactions with related parties include amongst others:

- Current accounts with other banks;
- Placements with other banks;
- Marketable securities;
- Derivative receivables and payables;
- Loans;
- Deposits from other banks;
- Deposits from customers;
- Acceptance payables;
- Other assets and other liabilities;
- Borrowing;
- Subordinated note;
- Guarantee issued and received; and
- Undrawn borrowing facilities.

The details of balances and transactions between related parties and the Bank are as follows:

b. Assets

Current accounts with other banks
DBS Bank Ltd. Singapore
DBS Bank Ltd. Hongkong branch
Others
Placements with other banks
DBS Bank Ltd. Singapore
Standard Chartered Bank
Marketable securities
PT Adira Dinamika
Multi Finance Tbk
DBS Bank Ltd. Singapore
Derivative receivables
DBS Bank Ltd. Singapore
Loans
Bank's management
PT Everbright

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 30. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)  
(lanjutan)

b. Aset (lanjutan)

b. Assets (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Aset lain-lain			Other assets
PT Adira Dinamika			PT Adira Dinamika
Multi Finance Tbk	476	1,165	Multi Finance Tbk
DBS Bank Ltd. Singapore	330,085	216,070	DBS Bank Ltd. Singapore
Lain-lain	<u>22</u>	<u>192</u>	Others
	<u>330,583</u>	<u>217,427</u>	
Jumlah	<u>1,504,652</u>	<u>997,476</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2.27%</u>	<u>1.59%</u>	Percentage of total assets

c. Liabilitas kepada pihak berelasi

c. Due to related parties

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Simpanan nasabah	86,161	138,764	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,458,966	2,569,078	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif			Derivative payables
DBS Bank Ltd. Singapore	152,917	89,715	DBS Bank Ltd. Singapore
Standard Chartered Bank	<u>-</u>	<u>61</u>	Standard Chartered Bank
	152,917	89,776	
Liabilitas akseptasi			Acceptance payables
DBS Bank Ltd. Singapore	1,499,510	979,004	DBS Bank Ltd. Singapore
Standard Chartered Bank	192,367	-	Standard Chartered Bank
Lain-lain	<u>444</u>	<u>4,222</u>	Others
	1,692,321	983,226	
Pinjaman yang diterima			Borrowing
DBS Bank Ltd. Singapore	2,694,500	4,135,500	DBS Bank Ltd. Singapore
Liabilitas lain-lain			Other liabilities
DBS Bank Ltd. Singapore	122,751	43,984	DBS Bank Ltd. Singapore
Surat utang subordinasi			Subordinated note
DBS Bank Ltd. Singapore	<u>2,694,500</u>	<u>2,757,000</u>	DBS Bank Ltd. Singapore
Jumlah	<u>8,902,116</u>	<u>10,717,328</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>15.32%</u>	<u>19.35%</u>	Percentage of total liabilities

d. Pendapatan dan biaya dari pihak berelasi

d. Income and expense from related parties

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Pendapatan bunga	<u>17,656</u>	<u>23,247</u>	Interest income
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	<u>0.37%</u>	<u>0.48%</u>	Percentage of total interest income

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 30. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

d. Pendapatan dan biaya dari pihak berelasi (lanjutan)	2016	2015	
Beban bunga	147,739	126,474	Interest expense
Persentase terhadap jumlah beban bunga	7.02%	4.82%	Percentage of total interest expense
Beban provisi dan komisi	181,924	132,847	Fee and commission expense
Persentase terhadap jumlah beban provisi dan komisi	43.99%	54.35%	Percentage of total fee and commission expense
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing dan <i>structured deposit</i> , serta bunga dari transaksi derivatif	107,892	(117,577)	Gain/(loss) from foreign exchange and structured deposit, and interest on derivative transactions
Persentase terhadap jumlah pendapatan operasional lainnya	12.46%	41.42%	Percentage of total other operating income
Beban umum dan administrasi	144,480	92,571	General and administrative expenses
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	16.86%	12.37%	Percentage of total general and administrative expense
Direksi:			Board of Directors:
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
- Gaji dan tunjangan	44,206	32,837	Salaries and allowance -
- Bonus	27,826	27,671	Bonus -
	72,032	60,508	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
- Gaji dan tunjangan	2,959	2,801	Salaries and allowance -
- Bonus	455	208	Bonus -
	3,414	3,009	
Manajemen Kunci Bank:			Key Management of Bank:
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
- Gaji dan tunjangan	89,360	59,337	Salaries and allowance -
- Bonus	39,413	25,140	Bonus -
	128,773	84,477	
Jumlah	204,219	147,994	Total
Pembayaran berbasis saham untuk Direksi dan Manajemen Kunci Bank ( <i>cash settled</i> )	10,264	7,043	Share-based payment benefits for Directors and Key Management of the Bank (cash settled)
Imbalan pasca kerja	13,184	8,736	Post employment benefits
Jumlah	227,667	163,773	Total
Persentase terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan	28.63%	21.34%	Percentage of total salaries and allowance expenses

Pembayaran berbasis saham merupakan beban yang dibayarkan Bank terkait pemberian kompensasi berupa saham dari DBS Bank Ltd. Singapore kepada Direksi dan Manajemen Kunci Bank yang memenuhi persyaratan tertentu.

Share-based payment benefits are expense paid by the Bank related to the granting of share compensation from DBS Bank Ltd. Singapore to Directors and Key Management that meet certain requirements.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) 30. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

e. Komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi	<u>2016</u>	<u>2015</u>	e. Commitments and contingencies from related parties
<b>Tagihan komitmen</b>			<b>Commitment receivables</b>
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	<u>4,041,750</u>	<u>2,757,000</u>	Undrawn borrowing facilities
Persentase terhadap jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan	<u>75.00%</u>	<u>66.67%</u>	Percentage of total undrawn borrowing facilities
<b>Tagihan kontinjensi</b>			<b>Contingent receivables</b>
Garansi yang diterima	<u>14,321,433</u>	<u>11,848,768</u>	Guarantees received
Persentase terhadap jumlah garansi yang diterima	<u>94.20%</u>	<u>96.60%</u>	Percentage of total guarantees received
<b>Liabilitas kontinjensi</b>			<b>Contingent payables</b>
Garansi yang diberikan	<u>105,050</u>	<u>38,000</u>	Guarantees issued
Persentase terhadap jumlah garansi yang diberikan	<u>2.27%</u>	<u>0.91%</u>	Percentage of total guarantees issued

31. MANAJEMEN RISIKO

Bank mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko stratejik.

Bisnis Bank mencakup aktivitas dalam pengambilan risiko dengan fokus tertentu dan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Bank adalah mengidentifikasi, menilai, mengukur, memantau dan memitigasi semua risiko yang ada di Bank. Dengan demikian, Bank dapat mengelola semua risiko yang telah teridentifikasi dengan baik dan alokasi modal dapat ditentukan. Untuk terus mendukung pertumbuhan bisnis dan menunjang persaingan, Bank secara berkelanjutan memperkuat infrastruktur pada risiko kredit dan melakukan kaji ulang kebijakan dan sistem manajemen risiko Bank untuk menyesuaikan dengan perubahan peraturan, kondisi pasar dan praktek terbaik yang ada.

Pengelolaan risiko Bank mengacu pada kebijakan dan kerangka kerja, struktur manajemen, perangkat dan proses yang telah didefinisikan dengan jelas.

31. RISK MANAGEMENT

The Bank implements risk management policy which covers credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.

The Bank's business involves taking activity in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Bank's risk management are to identify, assess, measure, monitor and mitigate all key risks of the Bank. Hence, risk positions are managed and capital allocation is determined. To support the business growth and remain competitive in the market, Bank continues to strengthen its risk management framework and regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in regulations, market condition, and best practices in the market.

The Bank manages the risk in accordance with the clearly-defined policies and framework, management structure, tools and processes.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Pengelolaan risiko yang efektif diterapkan, sehingga praktek-praktek yang sehat tertanam pada sistem utama dan proses bisnis yang ada di Bank, dimana pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab dari semua pegawai pada semua level di organisasi. Bank juga menerapkan budaya manajemen risiko yang kuat dan proaktif atas risiko, yang mana merupakan fundamental di dalam mencapai konsistensi dan efektifnya pengelolaan risiko.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Bank adalah risiko keuangan, terutama termasuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit berasal dari kredit yang diberikan kepada debitur dan risiko kredit dari *credit enhancement* seperti derivatif, garansi, *letters of credit*, *endorsement* dan akseptasi.

Bank menerapkan proses manajemen risiko kredit yang dilakukan secara disiplin dengan mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses manajemen bisnis dengan tetap mempertahankan independensi dan integritas penilaian risiko kredit. Bersamaan dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko.

Prinsip yang diterapkan oleh Bank untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko kredit didasarkan pada kebijakan risiko kredit yang mencakup persyaratan peraturan Bank Indonesia dan juga kebijakan-kebijakan internal. Kebijakan internal direvisi secara berkala agar sejalan dengan perubahan-perubahan dalam peraturan, lingkungan bisnis dan perubahan-perubahan yang terjadi karena pertumbuhan bisnis Bank dan kondisi ekonomi global.

**31. RISK MANAGEMENT (continued)**

*Effective risk management is adopted, hence, the sound practices are embedded in the Bank's core systems and business processes, in which managing risk is a responsibility of all employees at all levels in the organisational hierarchy. The Bank also adopts a strong and proactive risk awareness mindset, which is fundamental in attaining consistent and effective risk management.*

*The risks arising from financial instruments to which the Bank exposes are financial risks, which include particularly credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.*

**a. Credit risk**

*Credit risk is the risk of financial loss, should any of the customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank. Credit risk arises from debtor and risk from credit enhancement such as derivative, guarantees, letters of credit, endorsements and acceptances.*

*The Bank adopts a disciplined credit risk management process which integrates risk management into the business management process, while preserving the independence and integrity of credit risk assessment. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.*

*The principle of which the Bank conducts their credit risk management activities is governed by credit risk policy that incorporates Bank Indonesia's regulatory requirements as well as internal policies. Internal policies are revised periodically to reflect changes in the regulatory requirements, business environment and changes resulting from the Bank's business growth and global economic condition.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan dan rentang waktu. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi lebih lanjut, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi dan rasio kerugian.

Bank telah mengembangkan model peringkat kredit baik untuk kredit korporasi maupun konsumsi yang menggunakan *judgmental credit models* dan *statistical credit models* untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Selain itu pada pembiayaan kredit korporasi, Bank telah mengembangkan model peringkat kredit yang disesuaikan dengan segmentasi bisnis yaitu untuk korporasi dan SME. Peringkat kredit untuk pembiayaan pada segmen konsumsi, Bank telah mengembangkan model skor.

Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan tiga komponen: (i) estimasi kerugian saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi kewajiban kontraktualnya (*probability of default - PD*) yang dihasilkan melalui kombinasi penilaian baik dengan menggabungkan faktor finansial maupun bukan finansial; (ii) estimasi tingkat eksposur saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi kewajibannya, baik pada posisi *on balance sheet* maupun *off balance sheet (exposure at default - EAD)*; dan (iii) estimasi kerugian yang harus ditanggung oleh Bank atas kewajiban yang telah wanprestasi (*loss given default - LGD*). Model ini dikaji secara berkala untuk memantau tingkat akurasi, relatif terhadap kinerja aktual dan diubah jika diperlukan untuk mengoptimalkan keefektifitasannya.

**31. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

(i) Credit risk measurement

*The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies with changes in market variables, expected cash flows and the passage of time. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring and associated loss ratios.*

*The Bank has developed and adopted credit rating systems for Corporate and Consumer loan, judgmental credit models and statistical credit models to support the quantification of the credit risk. These rating and scoring models are in use for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. The Bank has established credit rating for each Corporate and SME segments. Credit scoring system has also being established for consumer loan.*

*In measuring the credit risk of loans, whereby the Bank considers three components: (i) estimation of the exposure when a debtor or counterpart could not fulfilled on its contractual obligations (probability of default - PD) which generated through the combined assessment of the financial and non-financial factors; (ii) estimate loss of the exposure when a debtor could not fulfill their obligation, both that on balance sheet and off balance sheet (exposure at default - EAD); and (iii) loss estimation on the default obligation which Bank should bear (loss given default - LGD). The models are reviewed to monitor their robustness relative to actual performance and amended as necessary to optimise their effectiveness.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)**

Kewenangan tertinggi pemutus kredit terdapat pada Komite Kredit sebagai penerapan konsep four eyes principle dan menyetujui pemberian kredit pada skala besar serta kompleks. Hal ini memberikan keseimbangan dalam pengarahannya dan juga mempertimbangkan hal-hal yang perlu diperhatikan baik dari dalam kualitas kredit yang diajukan maupun keputusan kredit yang diambil. Selain itu, Bank telah melakukan kaji ulang atas delegasi kewenangan kredit. Kewenangan kredit secara formal telah didelegasikan kepada manajer risiko kredit sesuai dengan kualifikasi, pengalaman di bidang risiko kredit, kemampuan yang sudah teruji dan integritas untuk mengevaluasi risiko dan imbalan berkaitan dengan persetujuan transaksi kredit.

Fungsi pengendalian kredit memastikan bahwa risiko kredit dilakukan dan dijalankan sesuai dengan kebijakan kredit yang diterapkan oleh Bank. Fungsi bagian ini juga memastikan bahwa proses aktivasi limit yang telah disetujui dilakukan secara memadai, persetujuan diberikan untuk hal-hal yang melebihi batas yang ditentukan serta pengecualian terhadap kebijakan, dan juga memantau kepatuhan terhadap standar kredit dan/atau perjanjian kredit yang telah ditetapkan oleh manajemen dan/atau regulator.

Bank melakukan kaji ulang risiko kredit secara independen dan berkala terhadap eksposur kredit dan proses penilaian manajemen risiko kredit. Tim ini secara independen juga melakukan validasi terhadap internal proses pemeringkatan risiko kredit secara tahunan. Peninjauan ulang ini memberikan penilaian yang obyektif dan tepat waktu mengenai efektifitas praktek-praktek manajemen risiko kredit kepada manajemen senior Bank.

**31. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

**(i) Credit risk measurement (continued)**

*The highest approving authority credit is Credit Committee as a realisation of the four eyes principle concept and to approve big tickets credit as well complex credit. This will allow for a balanced view and also highlight any concerns that either side may have over quality of applications submitted or of decision taken. Moreover, Bank has also reviewed the Delegation of Authority. Credit authority is formally delegated to credit risk managers with the appropriate qualification, credit experience, proven ability and integrity to properly evaluate the risks and rewards involved in the approval of credit transactions.*

*Credit control functions ensure that credit risks are being taken and maintained in compliance with bank-wide credit policies. These functions ensure proper activation of approved limits, appropriate endorsement of excesses and policy exceptions, and also monitor compliance with credit standards and/or credit covenants established by management and/or regulators.*

*An independent Credit Risk Review team conducts regular reviews of credit exposure and judgmental credit risk management processes. It also conducts independent validation of internal credit risk rating process on an annual basis. These reviews provide objective and timely assessments of the effectiveness of credit management practices for senior management of the Bank.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Bank secara berkala melakukan *stress testing* dan *portfolio review* dalam mengelola risiko kredit untuk memungkinkan Bank melakukan penilaian atas potensi kerugian dari risiko kredit atas kecukupan modal Bank serta menyiapkan tindakan-tindakan mitigasi atas potensi kerugian dari portofolio kredit. *Stress testing* dilakukan dengan menggunakan data internal maupun eksternal dari indikator makro ekonomi yaitu antara lain pertumbuhan GDP riil, tingkat rasio pengangguran, indeks harga properti dan variabel pendukung lainnya. *Stress testing* juga dilakukan secara spesifik berkaitan dengan ICAAP, pelemahan harga komoditas.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi – secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank sudah menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas terhadap jumlah risiko yang bisa diterima terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan geografis dan segmen industri. Risiko ini dimonitor dan akan ditelaah secara tahunan atau dengan frekuensi yang lebih sering, apabila diperlukan.

Bank dalam mengelola risiko kredit memiliki acuan berupa Target Pasar dan Kriteria Penerimaan Risiko. Strategi kredit ini dibentuk bersama oleh divisi Pemasaran dan Manajemen Kredit serta dikaji secara berkala, menggambarkan secara umum pendekatan dan rencana-rencana yang akan diimplementasikan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan.

**31. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

(i) Credit risk measurement (continued)

*The Bank continuously conducts stress testing and portfolio review in managing credit risk, enabling the Bank to assess the impact of credit losses on capital adequacy and to establish mitigation actions for possible significant losses arising from credit portfolios. In conducting stress testing, the Bank utilises both internal and external data (such as multiple macroeconomic variables) to generate results, as they assess scenario impact among these are real GDP growth, the unemployment rate, the property price index and related variables. Stress testing has also been carried out specifically related to ICAAP, a weakening of commodity prices.*

(ii) Risk limit control and mitigation policies

*The Bank manages, limits and controls concentrations of credit risk wherever they are identified – in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographic.*

*The Bank structures the levels of credit risk it has undertaken by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower or more borrowers, and to geographic and industry segments. Such risks are monitored and review annually or more frequent, when considered necessary.*

*Bank in managing credit risk has a reference in the form of Target Market and Risk Acceptance Criteria (TM RAC). This credit strategy is established by the Marketing and Credit Management Division, and reviewed on a regular basis, describing the general approach and plans to be implemented in achieving desired goals and objectives.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**
**a. Risiko kredit (lanjutan)**

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

**Agunan**

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktek untuk memitigasi risiko kredit. Praktek yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan atas pelunasan kredit. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima atau dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Kas (termasuk simpanan dari nasabah)
- Tanah dan/atau bangunan
- Standby LC/Bank Garansi yang diterima Bank
- Mesin
- Kendaraan bermotor
- Piutang Dagang
- Bahan baku (persediaan)
- Saham atau surat berharga lainnya

Terhadap setiap jenis agunan, Bank sudah memiliki ketentuan untuk menentukan rasio agunan terhadap kredit yang diberikan pada saat awal pemberian kredit.

- (iii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai dan untuk yang tidak memiliki bukti obyektif menggunakan penilaian secara kolektif berdasarkan data kerugian historis.

**31. RISK MANAGEMENT (continued)**
**a. Credit risk (continued)**

- (ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

**Collateral**

*The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk. The most traditional of these is the taking of collateral to secure repayment of loan, which is a common practice. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal collateral types for loans are as follows:*

- Cash (including deposits from customers)
- Land and/or building
- Standby LC/Bank Guarantee received by Bank
- Machinery
- Vehicles
- Trade receivables
- Inventory
- Stock or other marketable securities

*For each type of collateral, Bank has guidance in requiring ratio of collateral to total loan at inception.*

- (iii) Allowance for impairment losses and provisioning policies

*Allowance for impairment losses recognised for financial reporting purpose only losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence of impairment and for those which do not have objective evidence are using collective assessment based on historical loss data.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2016	2015
Giro pada Bank Indonesia	3,898,550	4,077,670
Giro pada bank lain	1,249,914	627,616
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,176,789	2,554,359
Efek-efek		
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,632,660	1,084,621
- Tersedia untuk dijual	257,966	-
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	2,268,748	2,379,551
Obligasi Pemerintah		
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,669,923	1,273,834
- Tersedia untuk dijual	5,982,772	4,138,668
Tagihan derivatif	1,460,632	2,085,713
Tagihan akseptasi	3,730,361	2,947,581
Pinjaman yang diberikan		
- Modal kerja	25,173,606	26,026,635
- Pinjaman investasi	11,439,017	12,587,305
- Pinjaman konsumsi	2,092,898	1,328,213
Aset lain-lain		
- Piutang bunga	497,739	356,168
- Tagihan lainnya	-	141,962
- Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	168,231	59,581
	<u>64,699,806</u>	<u>61,669,477</u>

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap rekening administratif tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2016	2015
Rekening administratif		
- Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	7,311,589	2,679,664
- Letters of credit yang masih berjalan	1,990,701	1,881,339
- Garansi yang diberikan	4,631,994	4,164,753
	<u>13,934,284</u>	<u>8,725,756</u>

31. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements

Maximum credit risk exposures presented after allowance for impairment losses in the statement of financial position as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:

Current accounts with Bank Indonesia	
Current accounts with other banks	
Placements with Bank Indonesia and other banks	
Marketable securities	
Fair value through profit or loss	-
Available-for-sale	-
Loans and receivables	-
Government Bonds	
Fair value through profit or loss	-
Available-for-sale	-
Derivative receivables	
Acceptance receivables	
Loans	
Working capital	-
Investment loans	-
Consumer loans	-
Other assets	
Interest receivables	-
Other receivables	-
Receivables on sale of marketable securities	-

Maximum credit risk exposures presented after allowance for impairment losses before collateral held on other credit enhancement relating to off-balance sheet items as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:

Off-balance sheet items

Unused loan facilities -

Outstanding letters of credit -

Guarantees issued -

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, eksposur risiko kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) atas kualitas kredit aset keuangan terbagi atas:

31. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Credit quality of financial assets

As at 31 December 2016 and 2015, credit risk exposure at gross amounts (without taking into account any allowance for impairment losses) relating to credit quality of financial assets are divided as follows:

	2016				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	3,898,550	-	-	3,898,550	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	1,249,914	-	-	1,249,914	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,176,789	-	-	3,176,789	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek					<i>Marketable securities</i>
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,632,660	-	-	1,632,660	<i>Fair value through - profit or loss</i>
- Tersedia untuk dijual	257,966	-	-	257,966	<i>Available-for-sale -</i>
- Pinjaman yang diberikan dan piutang Obligasi Pemerintah	2,292,128	-	-	2,292,128	<i>Loans and receivables - Government Bonds</i>
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,669,923	-	-	1,669,923	<i>Fair value through - profit or loss</i>
- Tersedia untuk dijual	5,982,772	-	-	5,982,772	<i>Available-for-sale -</i>
Tagihan derivatif	1,460,632	-	-	1,460,632	<i>Derivative receivables</i>
Tagihan akseptasi	3,768,213	-	1,674	3,769,887	<i>Acceptance receivables</i>
Pinjaman yang diberikan					<i>Loans</i>
- Modal kerja	24,741,720	53,802	1,351,702	26,147,224	<i>Working capital -</i>
- Pinjaman investasi	10,034,104	29,451	1,706,710	11,770,265	<i>Investment loans -</i>
- Pinjaman konsumsi	2,007,938	122,055	58,532	2,188,525	<i>Consumer loans -</i>
Aset lain-lain					<i>Other assets</i>
- Piutang bunga	497,739	-	-	497,739	<i>Interest receivables -</i>
- Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	168,231	-	-	168,231	<i>Receivables on sale of - marketable securities</i>
Pada tanggal 31 Desember 2016	<u>62,839,279</u>	<u>205,308</u>	<u>3,118,618</u>	<u>66,163,205</u>	As at 31 December 2016

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

- a) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

- a) Credit quality of financial assets (continued)

	2015				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	4,077,670	-	-	4,077,670	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	627,616	-	-	627,616	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,554,359	-	-	2,554,359	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek					<i>Marketable securities</i>
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,084,621	-	-	1,084,621	<i>Fair value through - profit or loss</i>
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	2,398,499	-	-	2,398,499	<i>Loans and receivables - Government Bonds</i>
Obligasi Pemerintah					<i>Fair value through - profit or loss</i>
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,273,834	-	-	1,273,834	<i>Available-for-sale -</i>
- Tersedia untuk dijual	4,138,668	-	-	4,138,668	<i>Derivative receivables</i>
Tagihan derivatif	2,085,713	-	-	2,085,713	<i>Acceptance receivables</i>
Tagihan akseptasi	2,971,052	-	-	2,971,052	<i>Loans</i>
Pinjaman yang diberikan					<i>Working capital -</i>
- Modal kerja	25,235,213	92,761	1,629,212	26,957,186	<i>Investment loans -</i>
- Pinjaman investasi	11,397,550	-	1,410,096	12,807,646	<i>Consumer loans -</i>
- Pinjaman konsumsi	1,274,900	78,617	49,306	1,402,823	<i>Other assets</i>
Aset lain-lain					<i>Interest receivables -</i>
- Piutang bunga	356,168	-	-	356,168	<i>Receivables on sale of -</i>
- Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	59,581	-	-	59,581	<i>marketable securities</i>
- Tagihan lainnya	143,092	-	-	143,092	<i>Other receivables -</i>
Pada tanggal 31 Desember 2015	<u>59,678,536</u>	<u>171,378</u>	<u>3,088,614</u>	<u>62,938,528</u>	As at 31 December 2015

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2016 and 2015 are as follows:

	2016			
	Tidak dalam Pengawasan/ <i>Not in watchlist</i>	Dalam pengawasan/ <i>Watchlist</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Modal kerja	21,108,135	3,633,585	24,741,720	<i>Working capital</i>
Pinjaman investasi	7,745,891	2,288,213	10,034,104	<i>Investment loans</i>
Pinjaman konsumsi	2,007,938	-	2,007,938	<i>Consumer loans</i>
	<u>30,861,964</u>	<u>5,921,798</u>	<u>36,783,762</u>	

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Credit quality of financial assets (continued)

	2015			
	Tidak dalam Pengawasan/ <i>Not in watchlist</i>	Dalam pengawasan/ <i>Watchlist</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Modal kerja	21,760,394	3,474,819	25,235,213	<i>Working capital</i>
Pinjaman investasi	9,632,611	1,764,939	11,397,550	<i>Investment loans</i>
Pinjaman konsumsi	1,274,900	-	1,274,900	<i>Consumer loans</i>
	<u>32,667,905</u>	<u>5,239,758</u>	<u>37,907,663</u>	

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Tidak dalam pengawasan  
Tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan;
- Dalam pengawasan  
Terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh temponya.

Analisis umur pinjaman yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The credit quality of financial assets that are "neither past due nor impaired" is explained as follows:

- *Not in watchlist*  
There is no doubt on the recovery of the financial assets;
- *Watchlist*  
There are certain considerations in relation to the debtor's ability in repaying the loan at maturity date. However, up to 31 December 2016 and 2015 there was no late payment in term of principal installment as well as interest at maturity date.

An age analysis of loans that are "past due but not impaired" on 31 December 2016 and 2015 is set out below:

	2016				
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 - 30 hari	-	2,283	62,237	64,520	1 - 30 days
31 - 60 hari	21,023	27,168	32,428	80,619	31 - 60 days
61 - 90 hari	32,779	-	27,390	60,169	61 - 90 days
	<u>53,802</u>	<u>29,451</u>	<u>122,055</u>	<u>205,308</u>	

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Credit quality of financial assets (continued)

	2015				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
1 - 30 hari	68,793	-	33,547	102,340	1 - 30 days
31 - 60 hari	22,878	-	24,713	47,591	31 - 60 days
61 - 90 hari	1,090	-	20,357	21,447	61 - 90 days
	<u>92,761</u>	<u>-</u>	<u>78,617</u>	<u>171,378</u>	

b. Risiko pasar

Bank memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berubah karena adanya perubahan dari harga pasar. Risiko pasar dapat muncul dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk yang berhubungan dengan suku bunga dan mata uang, dimana seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga dan nilai tukar mata uang asing. Bank memisahkan eksposur risiko pasar menjadi portofolio yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan.

(i) Teknik pengukuran risiko pasar

Sebagai bagian dari manajemen risiko pasar yang dinamis, Bank melakukan berbagai macam strategi lindung nilai, seperti melakukan transaksi swap suku bunga untuk menyesuaikan risiko suku bunga yang terasosiasi dengan pinjaman yang diberikan jangka panjang dengan tingkat bunga tetap pada saat suku bunga pasar cenderung naik, atau sebaliknya.

b. Market risk

The Bank takes on exposures to market risk, which is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will change because of changes in market prices. Market risk could arise from having open positions in interest rate and currency related products, all of which are exposed to general and specific market movements and changes in volatility level of market rates or prices such as interest rates and foreign exchange rates. The Bank separates exposures to market risk into either trading or non-trading portfolios.

(i) Market risk measurement techniques

As part of the dynamic market risk management, the Bank undertakes various hedging strategies, such as entering into interest rate swaps to match the interest rate risk associated with the fixed-rate long-term loans, whenever market interest rate tends to go up, or vice versa.



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Bank memiliki eksposur yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang berlaku atas posisi keuangan dan arus kas. Manajemen menetapkan batasan atas tingkat eksposur yang dapat ditoleransi per mata uang masing-masing dan secara keseluruhan untuk posisi *overnight* dan *intra-day*, dimana eksposur ini akan dimonitor secara harian, menentukan batas maksimum kerugian (*stop loss limit*) & *Management Action Trigger*, untuk kegiatan *trading* maupun *banking books*, serta mekanisme eksposur lindung nilai (bila diperlukan).

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk

The Bank takes on exposures to the effects of fluctuations in the prevailing foreign exchange rates on its financial positions and cash flows. The Management sets limits on the tolerable level of exposure by currency and in aggregate for both overnight and intra-day positions, which are monitored daily, the utilisation of maximum loss limits (stop loss limits) & Management Action Trigger both for trading and banking books, as well as the hedging exposure mechanism (when necessary).

The table below summarises the Bank's exposure to foreign exchange rate risk as at 31 December 2016 and 2015. Included in the table are the Bank's financial instruments by carrying amounts, categorised by currency type.

	2016									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars	Yen Jepang/ Japanese Yen	Euro/ Euro	Dolar Hongkong/ Hongkong Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Pound sterling Inggris/ Great Britain Pound sterling	Dolar Australia/ Australian Dollars	Lain-lain / Others	Total/ Total	
<b>ASET</b>										<b>ASSETS</b>
Kas	44,540	-	-	-	54,189	-	11,844	-	110,573	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,812,831	-	-	-	-	-	-	-	1,812,831	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain dan bank lain	315,912	40,437	207,293	4,798	159,236	198,786	116,214	123,061	1,165,737	Current accounts with other banks
Efek-efek	1,657,118	-	-	-	-	-	-	-	1,657,118	Placements with Bank Indonesia and other banks
Obligasi Pemerintah	381,229	899	-	-	-	-	-	-	382,128	Marketable securities
Tagihan derivatif	1,369,713	-	-	-	-	-	-	-	1,369,713	Government Bonds
Tagihan akseptasi	177,406	2,632	81	-	248	4	219	9	180,599	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	2,810,039	2,461	17,559	-	95	-	1,043	12,353	2,843,550	Acceptance receivables
Aset lain-lain	13,561,706	7,285	19,423	-	43,152	-	-	-	13,631,566	Loans
	263,754	19	174	-	11,371	-	51	1	275,370	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>22,394,248</b>	<b>53,733</b>	<b>244,530</b>	<b>4,798</b>	<b>268,291</b>	<b>198,790</b>	<b>129,371</b>	<b>135,424</b>	<b>23,429,185</b>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>										<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	15,658,710	46,202	203,989	4,184	749,097	171,164	919,537	116,629	17,869,512	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,634,383	-	-	-	-	-	-	-	1,634,383	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	146,457	4,646	81	-	58,558	4	219	9	209,974	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,810,039	2,461	17,559	-	95	-	1,043	12,353	2,843,550	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	2,694,500	-	-	-	-	-	-	-	2,694,500	Borrowing
Surat utang subordinasi	2,694,500	-	-	-	-	-	-	-	2,694,500	Subordinated note
Liabilitas lain-lain	165,187	19	30	-	73,838	23	877	80	240,054	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>25,803,776</b>	<b>53,328</b>	<b>221,659</b>	<b>4,184</b>	<b>881,588</b>	<b>171,191</b>	<b>921,676</b>	<b>129,071</b>	<b>28,186,473</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset/(liabilitas) bersih</b>	<b>(3,409,528)</b>	<b>405</b>	<b>22,871</b>	<b>614</b>	<b>(613,297)</b>	<b>27,599</b>	<b>(792,305)</b>	<b>6,353</b>	<b>(4,757,288)</b>	<b>Net assets/(liabilities)</b>
<b>REKENING ADMINISTRATIF</b>										<b>OFF-BALANCE SHEET ITEMS</b>
Tagihan	19,267,410	614,003	285,442	-	1,424,496	7,450	909,619	785,954	23,294,374	Receivables
Liabilitas	15,691,835	605,351	307,139	-	887,845	34,766	121,853	791,308	18,440,097	Payables
<b>Rekening administratif - bersih</b>	<b>3,575,575</b>	<b>8,652</b>	<b>(21,697)</b>	<b>-</b>	<b>536,651</b>	<b>(27,316)</b>	<b>787,766</b>	<b>(5,354)</b>	<b>4,854,277</b>	<b>Off-balance sheet items - net</b>

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing  
(lanjutan)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

	2015									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars	Yen Jepang/ Japanese Yen	Euro/ Euro	Dolar Hongkong/ Hongkong Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Pound sterling Inggris/ Great Britain Pound sterling	Dolar Australia/ Australian Dollars	Lain-lain / Others	Total/ Total	
<b>ASET</b>										<b>ASSETS</b>
Kas	48,647	-	-	-	13,563	-	11,384	-	73,594	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1,792,860	-	-	-	-	-	-	-	1,792,860	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	98,217	42,106	108,533	705	25,853	134,367	47,655	94,347	551,783	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	344,625	-	-	-	-	-	-	-	344,625	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	542,831	-	-	-	219	-	-	-	543,050	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	2,172,837	-	-	-	-	-	-	-	2,172,837	Government Bonds
Tagihan derivatif	96,998	66	167	-	-	200	3,488	35,441	136,360	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	2,421,881	3,526	32,045	-	8,140	-	1,007	9,113	2,475,712	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	14,129,390	7,250	66,876	-	52,326	-	-	-	14,255,842	Loans
Aset lain-lain	180,720	17	184	1	18,456	14	94	110	199,596	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>21,829,006</b>	<b>52,965</b>	<b>207,805</b>	<b>706</b>	<b>118,557</b>	<b>134,581</b>	<b>63,628</b>	<b>139,011</b>	<b>22,546,259</b>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>										<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	10,594,317	33,162	145,734	588	442,023	308,433	511,625	94,302	12,130,184	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3,281,007	-	-	-	-	-	-	-	3,281,007	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	142,599	27,354	239	-	63,260	1,409	462	33,946	269,269	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	2,421,881	3,526	32,045	-	8,140	-	1,007	9,113	2,475,712	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	4,135,500	-	-	-	-	-	-	-	4,135,500	Borrowing
Surat utang subordinasi	2,757,000	-	-	-	-	-	-	-	2,757,000	Subordinated note
Liabilitas lain-lain	147,999	8,304	719	-	39,308	297	951	131	197,709	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>23,480,303</b>	<b>72,346</b>	<b>178,737</b>	<b>588</b>	<b>552,731</b>	<b>310,139</b>	<b>514,045</b>	<b>137,492</b>	<b>25,246,381</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset/(liabilitas) bersih</b>	<b>(1,651,297)</b>	<b>(19,381)</b>	<b>29,068</b>	<b>118</b>	<b>(434,174)</b>	<b>(175,558)</b>	<b>(450,417)</b>	<b>1,519</b>	<b>(2,700,122)</b>	<b>Net assets/(liabilities)</b>
<b>REKENING ADMINISTRATIF</b>										<b>OFF-BALANCE SHEET ITEMS</b>
Tagihan	15,737,128	764,503	14,526	-	1,218,154	185,127	465,050	1,073,773	19,458,261	Receivables
Liabilitas	14,290,563	770,185	49,286	-	843,308	1,176	1,997	1,087,853	17,044,368	Payables
Rekening administratif - bersih	1,446,565	(5,682)	(34,760)	-	374,846	183,951	463,053	(14,080)	2,413,893	Off-balance sheet items - net

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Bank. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Bank atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The Bank's sensitivity on foreign exchange is determined using the Net Open Position information that is translated into the Bank's main foreign currency. The table below shows the sensitivity of the Bank's income before tax to movement of foreign exchange rates on 31 December 2016 and 2015:

	Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss (Trading book)		
	Peningkatan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
	+5%	-5%	
31 Desember 2016	13,318	(13,318)	31 December 2016
31 Desember 2015	6,577	(6,577)	31 December 2015

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

- (ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas di atas mengasumsikan perubahan nilai tukar untuk semua mata uang asing yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dengan mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan.

- (iii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berubah akibat adanya perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan akan berubah karena perubahan suku bunga pasar. Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Margin bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut tetapi juga dapat menimbulkan kerugian pada saat terjadi pergerakan yang tidak diharapkan.

Tujuan utama pengelolaan tingkat suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan tingkat suku bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga rata-rata untuk Rupiah dan mata uang asing.

	2016			2015		
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing Lainnya/ Other Foreign Currencies %		Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing Lainnya/ Other Foreign Currencies %	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.49	0.25	-	4.76	0.14	-
Efek-efek	10.31	4.77	0.45	10.17	4.57	4.43
Obligasi Pemerintah	7.78	3.22	-	8.41	2.86	-
Pinjaman yang diberikan	11.97	4.97	0.42	11.96	4.99	4.78

**ASET**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.49	0.25	-
Efek-efek	10.31	4.77	0.45
Obligasi Pemerintah	7.78	3.22	-
Pinjaman yang diberikan	11.97	4.97	0.42

**LIABILITAS**

Simpanan nasabah	6.86	0.55	0.04
Simpanan dari bank lain	4.09	0.71	-
Pinjaman yang diterima	-	1.02	-
Surat utang subordinasi	-	3.03	-

31. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

- (ii) Foreign exchange risk (continued)

The above sensitivity analysis assumes changes in exchange rates of all the Bank foreign currencies as at 31 December 2016 and 2015, with assumption that all the other variables were constant as at reporting date.

- (iii) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will change because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will change because of changes in market interest rates. The Bank takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may also increase as a result of such changes but may cause losses in the event that unexpected movements arise.

The main objective of the management of interest rate risk is to limit the adverse effect of interest rate movements on profit and to enhance earnings within defined parameters.

The table below summarises the average annual interest rates for Rupiah and foreign currencies.

**ASSETS**

Placements with Bank Indonesia and other banks	-
Marketable securities	4.43
Government Bonds	-
Loans	4.78

**LIABILITIES**

Deposits from customers	0.85
Deposits from other banks	-
Borrowing	0.76
Subordinated note	2.29

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko pasar (lanjutan)**

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Risiko pasar *banking book* disebabkan adanya perubahan suku bunga dan nilai tukar atas aktivitas *banking book*. Risiko suku bunga *banking book* timbul akibat pergerakan suku bunga pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi yang dimiliki Bank, yang dapat berpengaruh pada profitabilitas Bank (*earning perspective*) maupun nilai ekonomis modal Bank (*economic value perspective*).

Pengelolaan risiko pasar *banking book* dilakukan dengan mengoptimalkan struktur laporan posisi keuangan Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank.

Sumber risiko suku bunga *banking book* adalah *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan kemiringan kurva pendapatan) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh tempo). Bank menggunakan *repricing gap* dan melakukan *sensitivity analysis* guna memperoleh proyeksi *Net Interest Income* (NII) dan *Economic Value of Equity* (EVE).

Simulasi pergerakan 100 bps suku bunga atas portofolio *Trading* dan *ALM Banking Book*, menunjukkan Bank akan mengalami kerugian jika terjadi peningkatan suku bunga dan sebaliknya Bank akan mengalami keuntungan jika terjadi penurunan suku bunga.

<b>Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss</b>	
<b>Peningkatan/ Increase by 100bps</b>	<b>Penurunan/ Decrease by 100bps</b>

31 Desember 2016  
31 Desember 2015

(25,121)  
(21,576)

25,121  
21,576

31 December 2016  
31 December 2015

Sebagai bagian dari manajemen risiko suku bunga, Bank menetapkan batasan risiko maksimum berupa limit eksposur PV01 yang dimonitor dan dilaporkan secara aktif oleh divisi manajemen risiko.

**31. RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Market risk (continued)**

(iii) Interest rate risk (continued)

Market risk of *banking book* arises due to changes in interest rates and exchange rates in *banking book* activities. *Banking book's* interest rate risk arises from movements in market interest rates as opposed to the position or transactions held by the Bank, which could affect the Bank's profitability (*earnings perspective*) as well as the economic value of the Bank's capital (*economic value perspective*).

*Banking book's* market risk is managed by optimising the structure of the Bank's statement of financial position to obtain maximum yield at an acceptable risk level to the Bank.

The sources of *banking book's* interest rate risk is *repricing risk* (*repricing mismatch* between asset and liability components), *basis risk* (usage of different interest rate reference), *yield curve risk* (changes in the shape and slope of the yield curve) and the *option risk* (loan repayment or release of deposit before maturity). The Bank uses the *repricing gap* and performs *sensitivity analysis* to obtain the projected *Net Interest Income* (NII) and *Economic Value of Equity* (EVE).

Simulation over interest rate movement of 100 bps, in the trading portfolio and *ALM Banking Book*, shows that the Bank will incur losses if interest rate increases and in other way around the Bank will gain if interest rate decreases.

As part of interest rate risk management, the Bank sets a limit of maximum risk PV01 exposure which is actively monitored and reported by risk management division.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi kerugian yang timbul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas keuangan yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparty* dan komitmen kredit kepada debitur. Risiko likuiditas juga disebabkan oleh ketidakmampuan Bank untuk menyediakan likuiditas dengan harga wajar yang akan berdampak kepada profitabilitas dan modal Bank.

Bank melakukan pengawasan posisi aset dan liabilitas berdasarkan jatuh tempo. Pemantauan ini dilakukan untuk memastikan tingkat pengembalian investasi dana pihak ketiga dapat menutup biaya pendanaan. Pengelolaan dan pemantauan terhadap tingkat kecukupan aset likuid dilakukan setiap saat untuk menghindari terjadinya ketidakseimbangan pengalokasian dana. Bank juga menjaga likuiditas dalam rangka memenuhi permintaan produk pinjaman, baik produk pinjaman baru dan/atau tambahan plafon pinjaman yang telah ada.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

31. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk represents potential loss due to the Bank's inability to meet all financial liabilities as they become due from its financing cash flows and/or highly quality liquid asset which can be pledged, without negatively impacting the Bank's activities and financial conditions. The Bank's liquidity is influenced by the funding structure, asset liquidity, liabilities to counterparty and loan commitment to debtors. Liquidity risk is also caused by inability of the Bank to provide liquidity at fair price that affects profitability and capital of the Bank.

The Bank monitors the assets and liabilities position based on the maturity term. Such monitoring is to ensure that any income from third party funds reinvestment can satisfy the cost of funding. The appropriate level of liquid assets is managed and monitored to maintain liquidity at all times and to avoid undue concentration of funding. The Bank also maintains liquidity in order to satisfy demand for loan products, either new loan products and/or additional credit limits.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2016 and 2015.

	2016					Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	2,777,167	565,270	-	-	8,863,036	12,205,473	Current accounts
Tabungan	1,137,326	189,201	-	-	3,642,192	4,968,719	Savings
Deposito	15,657,785	7,626,975	3,389,574	2,217,433	263,482	29,155,249	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1,840,956	673,625	-	-	-	2,514,581	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	2,488	4,975	7,463	2,697,153	-	2,712,079	Borrowing
Liabilitas derivatif	91,993	63,039	50,691	189,615	384,582	779,920	Derivative payables
Liabilitas akseptansi	505,963	1,965,994	1,120,643	173,004	-	3,765,604	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	195,836	-	-	-	-	195,836	Other liabilities
Surat utang subordinasi	6,622	13,244	19,865	39,731	3,277,221	3,356,683	Subordinated note
Jumlah	22,216,136	11,102,323	4,588,236	5,316,936	16,430,513	59,654,144	Total
<b>Rekening administratif</b>							<b>Off-balance sheet items</b>
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	7,311,589	-	-	-	-	7,311,589	Unused loan facilities
Letters of credit yang masih berjalan	1,990,701	-	-	-	-	1,990,701	Outstanding letters of credit
Garansi yang diberikan	4,631,994	-	-	-	-	4,631,994	Guarantees issued
Jumlah	13,934,284	-	-	-	-	13,934,284	Total

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	2015					Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	1,982,519	415,614	-	-	6,335,169	8,733,302	Current accounts
Tabungan	472,984	86,957	-	-	1,515,307	2,075,248	Savings
Deposito	13,974,583	10,508,690	4,700,229	2,848,388	735,040	32,766,930	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2,959,318	482,533	-	-	-	3,441,851	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	2,904	5,808	4,141,502	-	-	4,150,214	Borrowing
Liabilitas derivatif	109,297	43,336	154,963	118,467	784,548	1,210,611	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	431,987	1,136,026	1,221,363	174,200	-	2,963,576	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	130,087	-	-	-	-	130,087	Other liabilities
Surat utang subordinasi	5,824	11,647	17,471	34,942	3,340,534	3,410,418	Subordinated note
Jumlah	<u>20,069,503</u>	<u>12,690,611</u>	<u>10,235,528</u>	<u>3,175,997</u>	<u>12,710,598</u>	<u>58,882,237</u>	Total
<b>Rekening administratif</b>							<b>Off-balance sheet items</b>
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan	2,679,664	-	-	-	-	2,679,664	Unused loan facilities
Letters of credit yang masih berjalan	1,881,339	-	-	-	-	1,881,339	Outstanding letters of credit
Garansi yang diberikan	<u>4,164,753</u>	-	-	-	-	<u>4,164,753</u>	Guarantees issued
Jumlah	<u>8,725,756</u>	-	-	-	-	<u>8,725,756</u>	Total

d. Risiko operasional

d. Operational risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang timbul akibat dari ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Untuk mengelola risiko operasional, beberapa program mitigasi telah digunakan, seperti adanya pengendalian internal di dalam proses dan aktivitas Bank, pengelolaan kelangsungan usaha (*business continuity management*) serta dimilikinya program asuransi.

Operational risk is defined as the risk of losses arose from inadequacy or failure of internal processes, people, system, or from external events. For managing the operational risk, some mitigation programs have been utilised, such as the establishment of internal controls in the Bank's process and activities, business continuity management and having insurance programmes.

Adapun beberapa perangkat dan mekanisme yang tersedia untuk mengelola risiko operasional Bank, seperti dengan melakukan penilaian sendiri terhadap risiko dan pengendalian (*RCSA - Risk & Control Self-Assessment*), pengelolaan dan pelaporan kejadian berisiko operasional, penilaian indikator risiko utama (*KRI - Key Risk Indicators*), manajemen permasalahan, pemantauan tindakan dan penganalisaan risiko, serta pelaporan dan pemofrilan risiko.

Some tools and mechanisms available in the Bank to manage the operational risk, such as conducting RCSA - Risk & Control Self-Assessment, operational risk event management and reporting, KRI - Key Risk Indicators assessment, the issue management and action tracking and risk analysis, reporting and profiling.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**
**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya.

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek (wesel ekspor) dan tagihan akseptasi.

Nilai tercatat dari giro dan penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek (wesel ekspor) dan tagihan akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek dan tagihan akseptasi adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 – hirarki nilai wajar).

- (ii) Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Sebagian besar pinjaman yang diberikan oleh Bank adalah dalam bentuk tingkat bunga mengambang dan nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 3 – hirarki nilai wajar).

- (iii) Simpanan dari nasabah (selain *structured deposit*), simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

**31. RISK MANAGEMENT (continued)**
**e. Fair value of financial assets and liabilities**

As at 31 December 2016 and 2015, the carrying value of the Bank's financial assets and liabilities approximates their fair value.

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities (export bills) and acceptance receivables.

The carrying amount of floating rate current accounts and placements is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing placements, marketable securities (export bills) and acceptance receivables is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities and acceptance receivables is a reasonable approximation of fair value (level 2 – fair value hierarchy).

- (ii) Loans

Loans are stated at carrying amount net of allowance for impairment losses.

Most of the Bank's loans are on variable interest rate and the carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of its fair value (level 3 – fair value hierarchy).

- (iii) Deposits from customers (other than structured deposit), deposits from other banks, acceptance payables and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

- (iii) Simpanan dari nasabah (selain *structured deposit*), simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 – hirarki nilai wajar).

- (iv) Pinjaman yang diterima dan surat utang subordinasi

Nilai tercatat pinjaman yang diterima yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan instrumen keuangan tersebut dikenakan tingkat suku bunga pasar (tingkat suku bunga variabel) (level 2 – hirarki nilai wajar).

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1  
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2  
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Tingkat 3  
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**31. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities  
(continued)**

- (iii) Deposits from customers (other than *structured deposit*), deposits from other banks, acceptance payables and other liabilities (continued)

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits, acceptance payables and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed interest-bearing deposits, acceptance payables and other liabilities is a reasonable approximation of fair value (level 2 – fair value hierarchy).

- (iv) Borrowing and subordinated note

The carrying amount of borrowing recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values because the financial instrument carry market rates of interest (variable rate) (level 2 – fair value hierarchy).

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- Level 1  
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2  
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3  
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).



PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

31. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)

e. Fair value of financial assets and liabilities  
(continued)

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut: (lanjutan)

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of: (continued)

2016				
Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Efek-efek				Marketable securities
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss -
1,632,660	-	-	1,632,660	
- Tersedia untuk dijual				Available-for-sale -
257,966	-	-	257,966	Government Bonds
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss -
1,669,923	-	-	1,669,923	
- Tersedia untuk dijual				Available-for-sale -
5,982,772	-	-	5,982,772	
Tagihan derivatif				Derivative receivables -
-	1,460,632	-	1,460,632	
Jumlah Aset	9,543,321	1,460,632	11,003,953	Total Assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif				Derivative payables
-	574,521	-	574,521	
Simpanan nasabah				Deposits from customers
-	587,820	-	587,820	
Jumlah Liabilitas	-	1,162,341	1,162,341	Total Liabilities
2015				
Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Efek-efek				Marketable securities
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss -
1,084,621	-	-	1,084,621	Government Bonds
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss -
1,273,834	-	-	1,273,834	
- Tersedia untuk dijual				Available-for-sale -
4,138,668	-	-	4,138,668	
Tagihan derivatif				Derivative receivables
-	2,085,713	-	2,085,713	
Jumlah Aset	6,497,123	2,085,713	8,582,836	Total Assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif				Derivative payables
-	1,184,342	-	1,184,342	
Simpanan nasabah				Deposits from customers
-	101,407	-	101,407	
Jumlah Liabilitas	-	1,285,749	1,285,749	Total Liabilities

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Kebijakan manajemen modal Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: menyediakan pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* dan keuntungan serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Rasio permodalan Bank berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Aset tertimbang menurut risiko			<i>Risk weighted assets</i>
- Tanpa memperhitungkan risiko pasar dan operasional	46,599,750	45,142,208	<i>Excluding market and operational risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko pasar	48,055,095	46,684,126	<i>Including market risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional	52,833,884	50,831,373	<i>Including credit, market and operational risk -</i>
Modal			<i>Capital</i>
- Modal inti	7,531,389	6,668,070	<i>Core capital -</i>
- Modal pelengkap	<u>3,144,787</u>	<u>3,212,189</u>	<i>Supplementary capital -</i>
Jumlah modal	<u><u>10,676,176</u></u>	<u><u>9,880,259</u></u>	<i>Total capital</i>
Rasio kecukupan modal:			<i>Capital adequacy ratio:</i>
- Tanpa memperhitungkan risiko pasar dan operasional	22.91%	21.89%	<i>Excluding market and operational risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko pasar	22.22%	21.16%	<i>Including market risk -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional	20.21%	19.44%	<i>Including credit, market and operational risk -</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9.00 - <10.00%	9.00 - <10.00%	<i>Required capital adequacy ratio</i>

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau kecukupan modal, dimana rasio ini sesuai dengan profil risiko Bank.

32. CAPITAL RISK MANAGEMENT

*Bank capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return, gearing ratio and the advantages and safety provided by a sound capital position.*

*The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.*

*The Bank's regulatory capital position under the prevailing Bank Indonesia regulation as at 31 December 2016 and 2015 were as follows:*

*Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios is inline with the Bank's risk profile.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2016**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2016**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut :

- PSAK 69 – “Agrikultur”
- ISAK 31 – “Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 : Properti investasi”
- Amandemen PSAK 1 – “Penyajian laporan keuangan”
- Amandemen PSAK 16 – “Aset tetap”

Amandemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan” dan ISAK 31 “Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi” berlaku efektif pada 1 Januari 2017 sedangkan standar lain berlaku efektif pada 1 Januari 2018. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

**33. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS**

*New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2016 are as follows :*

- *PSAK 69 – “Agriculture”*
- *IFAS 31 – “Interpretation on the scope of SFAS 13 : Investment property”*
- *Amendment to SFAS 1 – “Presentation of financial statements”*
- *Amendment to SFAS 16 – “Fixed asset”*

*The amendment to SFAS 1 “Presentation of financial statements” and IFAS 31 “Interpretation on the scope of SFAS 13: Investment property” are effective on 1 January 2017 while the other standards are effective on 1 January 2018. Early adoption of the above standards is permitted.*

*As at the authorisation date of this financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank’s financial statements.*